

**GOSIP DAN KONSTRUKSI BERITA PERCERAIAN DALAM
INFOTAINMENT**
(Analisis Wacana Berita Perceraian Ayu Ting Ting di Infotainment Silet
Edisi 11-24 November 2013)



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Komunikasi Islam (S. Kom. I)

Oleh:

SITI MARIYAM
NIM. 11210157

Pembimbing:

Alimatul Qibtiyah, S.Ag, M.Si, M.A, Ph. D.
NIP 197109191996032001

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2015**



PENGESAHAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

No: UIN.02/DD/PP.00.9/105/2015

Skripsi/ Tugas Akhir dengan Judul:

**GOSIP DAN KONSTRUKSI BERITA PERCERAIAN DALAM
INFOTAINMENT (Analisis Wacana Berita Perceraian Ayu Ting Ting di
Infotainment Silet Edisi 11-24 November 2013)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SITI MARIYAM
NIM/Jurusan : 11210157/KPI
Telah Dimunaqasyahkan Pada : 19 Januari 2015
Nilai Munaqasyah : 91 (A-)

dan dinyatakan telah diterima oleh fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH
Ketua Sidang/ Penguji I

[Handwritten Signature]
Alimatul Qibtivah, S.Ag, M.Si, M.A, Ph. D.
NIP. 19710919 199603 2 001

Penguji II

[Handwritten Signature]
Drs. H. M. Kholili, M.Si.
NIP. 19590408 198503 1 005

Penguji III

[Handwritten Signature]
Drs. Abdul Razak, M. Pd.
NIP. 19671006 199403 1 003

Yogyakarta, 22 Januari 2015
Dekan



[Handwritten Signature]
Drs. H. Waryono, M.Ag.
NIP. 19710910 199903 1 002



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : **SITI MARIYAM**

NIM : 11210157

Judul Skripsi : **GOSIP DAN KONSTRUKSI BERITA PERCERAIAN
DALAM INFOTAINMENT (Analisis Wacana Berita
Perceraian Ayu Ting Ting di Infotainment Silet Edisi
11-24 November 2013)**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 08 September 2014

Mengetahui
Ketua Jurusan
Komunikasi dan Penyiaran Islam



Yehojit Cahmatin, S.Ag, M.Si.
NIP. 190328 199703 2 001

Pembimbing

Dr. Alimatul Qibtiyah, S.Ag, M.Si, M.A.
NIP. 19710919 199603 2 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **SITI MARIYAM**
NIM : 11210157
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi yang berjudul **GOSIP DAN KONSTRUKSI BERITA PERCERAIAN DALAM INFOTAINMENT (Analisis Wacana Berita Perceraian Ayu Ting Ting di Infotainment Silet Edisi 11-24 November 2013)** adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penyusun.

Yogyakarta, 08 September 2014

Yang menyatakan,




SITI MARIYAM
11210157

PERSEMBAHAN

Untuk Suami, Ayah, Ibu, Kakak dan
Adikku, sumber inspirasi dan
motivator dalam hidupku.

MOTTO

Semua kesulitan sesungguhnya merupakan kesempatan bagi jiwa kita untuk tumbuh. _ John Gray

Kegagalan hanya terjadi bila kita menyerah. _ Lessing

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, rasa syukur yang dalam penulis panjatkan atas ke hadirat Allah Swt, atas segala berkah, karunia dan rahmat-Nya, sehingga menjadi kekuatan bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam penulis ucapkan atas utusan-Nya, Nabi Muhammad Saw.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis memperoleh banyak pembelajaran yang sangat berharga dan bermanfaat, tidak hanya dalam hal akademis saja, namun juga pembelajaran hidup yang melatih kesabaran penulis.

Banyak pihak yang telah berkontribusi dalam penyelesaian skripsi ini, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih penulis haturkan kepada:

- Bapak Prof. Drs. H. Akh. Minhaji, M.A, Ph. D., selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Bapak Dr. H. Waryono, M.Ag., selaku dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Ibu Khoiro Ummatin, S.Ag, M. Si., selaku ketua jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.
- Bapak Prof. Dr. H. Faisal Ismail, M.A., selaku Dosen Pembimbing Akademik, terima kasih atas bimbingan dan dukungannya.

- Ibu Alimatul Qibtiyah, S.Ag, M.Si, M.A, Ph. D., selaku dosen pembimbing skripsi. Terima kasih atas bimbingan, ilmu dan masukan positif yang diberikan kepada penulis demi terselesainya skripsi ini.
- Segenap dosen Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah memberikan bekal keilmuannya bagi penulis.
- Suamiku tercinta, terima kasih atas pengertian, semangat dan juga doa yang selalu diberikan untuk penulis.
- Ayah, Ibu, Kakak dan Adikku yang tidak pernah jemu mendoakan dan menyayangi penulis.
- Imus, Ainih, Azizah, Nisa, Ida yang selalu menjadi sahabat dalam suka dan duka, kebersamaan kita akan selalu terkenang.
- Teman-teman Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2011 yang telah berjuang bersama menyelesaikan setiap tugas kuliah.
- Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis hanya mampu mengucapkan terima kasih dan semoga segala bantuan yang telah diberikan menjadi amal ibadah dan mendapat balasan dari-Nya. Akhirnya dengan penuh harapan dan doa semoga skripsi ini menjadi setitik sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan, dan bermanfaat bagi penulis dan seluruh pembaca, *Amin*.

Yogyakarta, 22 Januari 2015

SITI MARIYAM
11210157

ABSTRAK

Secara umum masyarakat menganggap bahwa perceraian sebagai sebuah ‘aib’ yang memalukan, sebab hal itu dianggap sebagai kegagalan dalam membina rumah tangga. Maka, persoalan perceraian sudah tidak seharusnya dibebaskan terhadap publik apalagi menjadi bahan pergunjingan. Namun, berbeda dengan fakta yang ada dalam infotainment, kasus perceraian selebriti justru dipertontonkan terhadap publik. Perceraian Ayu Ting Ting merupakan salah satu kasus perceraian yang mampu menjadi trending topik dalam infotainment Silet. Bahkan, lebih dari sekedar berita, infotainment Silet seringkali mencampuradukkan antara berita dan gosip.

Apapun jenis medianya, media pada dasarnya tidak mereproduksi realitas, melainkan menentukan (*to define*) realitas melalui pemakaian kata-kata yang terpilih. Realitas tersebut disampaikan kepada khalayak dalam bentuk bahasa (teks). Tiap kata dan kalimat yang digunakan media dimaknai menunjukkan sebuah praktik ideologi.

Analisis wacana yang ditawarkan Roger Fowler dkk, berupaya melihat nilai-nilai yang mendasari setiap kata dan kalimat yang digunakan infotainment Silet dalam berita perceraian Ayu Ting Ting, sehingga sampailah pada hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa infotainment Silet sering menggunakan bahasa yang dapat mengalihkan realitas. Infotainment Silet mengkonstruksi dan memposisikan perceraian yang sejatinya adalah ‘aib’ yang memalukan, digambarkan sebagai sebuah tontonan yang layak dan patut dikonsumsi sehingga terlihat tidak seperti ‘aib’ yang memalukan lagi. Lebih dari itu, berita yang ditampilkan banyak mengandung unsur ghibah, bahkan pada tahap tertentu justru merambah pada tahap “mengadu” (*namimah*) dan menjadikannya dasar bagi pembentukan berita.

Infotainment Silet juga belum mampu menempatkan diri pada posisi yang netral dalam pemberitaannya. Tekanan pasar dan kuatnya kepentingan ekonomi telah mempengaruhi konten pemberitaan infotainment Silet, sehingga ideologi yang tampak adalah ideologi kapitalisme yang berpihak pada kepentingan pasar, sementara pengaruh negatif dari konten berita terhadap khalayak cenderung diabaikan dan dikesampingkan. Jadi, dilihat dari konten beritanya, infotainment Silet bukan saja tidak masuk dalam jenis *soft journalism*, tetapi justru menjadi “*not journalism*”

Kata Kunci: *Gossip, Perceraian, Infotainment, Analisis Wacana*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Kegunaan Penelitian.....	8
F. Kajian Pustaka.....	9
G. Kerangka Teori.....	13
H. Metodologi Penelitian.....	31
I. Sistematika Pembahasan.....	37

BAB II GAMBARAN UMUM INFOTAINMENT SILET

A. Sekilas Mengenai Infotainment Silet.....	39
B. Logo, Slogan dan Motto.....	43
C. Penghargaan Infotainment Silet.....	44
D. Sejarah Kelam Infotainment Silet.....	46
E. Topik Berita.....	51

BAB III GOSIP DAN KONSTRUKSI BERITA PERCERAIAN AYU TING TING DALAM INFOTAINMENT SILET

A. Sajian Data Edisi 11-24 November 2013.....	56
B. Gosip dalam Berita Perceraian Ayu Ting Ting.....	58
C. Paktik Penggunaan Kosakata dalam Berita Perceraian Ayu Ting Ting.....	68
D. Praktik Penggunaan Tata Bahasa dalam Berita Perceraian Ayu Ting Ting.....	97

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan.....	106
B. Saran.....	107

DAFTAR PUSTAKA.....	109
----------------------------	------------

LAMPIRAN.....	113
----------------------	------------

SEKILAS TENTANG PENULIS.....	—
-------------------------------------	----------

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Kerangka Analisis Wacana Roger Fowler dkk.....	36
Tabel 2	Daftar Penghargaan Infotainment Silet.....	45
Tabel 3	Daftar Berita Perceraian Ayu Ting Ting Edisi 11-24 Nopember 2013.....	57
Tabel 4	Daftar Berrita Perceraian Ayu Ting Ting yang Mengandung unsur Namimah.....	63
Tabel 5	Pertarungan Wacana Pihak Ayu Ting Ting dan Pihak Enji.....	87
Tabel 6	Pertarungan Wacana Pihak Ayu Ting Ting dan Pihak Enji.....	90
Tabel 7	Pasivasi dalam Berita Perceraian Ayu Ting Ting.....	99
Tabel 8	Nominalisasi dalam Berita Perceraian Ayu Ting Ting.....	102

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Dalam penulisan skripsi ini penulis memilih judul **“GOSIP DAN KONSTRUKSI BERITA PERCERAIAN DALAM INFOTAINMENT (Analisis Wacana Berita Perceraian Ayu Ting Ting di Infotainment Silet Edisi 11-24 November 2013)”**. Agar terarah pada tujuan dalam memahami istilah penelitian ini, baik bagi penulis maupun pembaca, maka perlu adanya pembatasan pengertian yang menjadi bahasan pada judul skripsi.

1. Gosip

Gosip merupakan obrolan tentang orang lain atau cerita negatif tentang seseorang.¹ Dalam Islam gosip dikenal dengan istilah *ghibah* yaitu membicarakan orang lain dengan apa yang tidak disukainya.² Sementara dalam pengertian yang lebih khusus *MSN Encarta* mendefinisikan bahwa gosip adalah menyebarkan rumor atau memberi tahu orang lain detail pribadi seseorang khususnya dengan niat yang tidak baik.³ Singkatnya, jika

¹ Depdikbud Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 282.

² al-Imam al-Gazali, *Ihya' Ulumuddin: Menghidupkan Kembali Ilmu-Ilmu Agama*, terj. Ibnu Ibrahim Ba'adillah, (Jakarta: Republika, 2012), V: 101.

³ Sebagaimana dikutip oleh Robby H. Abror dalam “Komodifikasi Gosip dan Selebriti dalam Infotainment: Harapan dan Tantangan bagi Jurnalisme Islam, Perspektif Filsafat Budaya dan Media”, *Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, Vol. I: I (Januari-April, 2013), hlm. 3-4.

ha-hal yang diucapkan merupakan obrolan negatif tentang orang lain dan orang yang dibicarakan tidak menyukainya, maka hal tersebut adalah gosip.

2. Konstruksi

Secara etimologi konstruksi memiliki arti bangunan atau susunan.⁴

Sementara dalam disiplin ilmu komunikasi khususnya dalam kajian media massa, kata konstruksi⁵ digunakan untuk menjelaskan bahwa institusi media bukanlah saluran yang bebas nilai. Media adalah subjek yang mampu membentuk (mengkonstruksi) suatu bangunan wacana dan nilai-nilai tertentu sesuai dengan pandangan, bias dan pemihakannya.⁶

3. Infotainment

Infotainment merupakan gabungan dari kata informasi (berita atau keterangan) dan entertainment (hiburan)⁷. Mengacu pada pengertian tersebut, infotainment merupakan program acara yang memuat informasi atau berita yang dikemas dengan menarik sehingga tidak hanya sekedar

⁴ Depdikbud Indonesia, *Kamus Besar Bahasa*, hlm. 590.

⁵ Dalam disiplin ilmu komunikasi dikenal dengan istilah konstruksi sosial media massa. Konstruksi sosial media massa berawal dari teori konstruksi sosial atas realitas yang berasumsi bahwa realitas tidak terbentuk dengan sendirinya secara ilmiah, tetapi dibentuk dan dikonstruksi. Namun ketika masyarakat mulai modern teori ini memiliki kemandulan dan ketidaktajaman, sehingga tidak mampu lagi menjawab fenomena yang berkembang. Pada kenyataannya teori ini berlangsung lambat, sehingga direvisi dengan melihat variabel atau fenomena media massa yang menjadi sangat substansi dalam proses eksternalisasi, objektivasi dan internalisasi. Maka teori konstruksi sosial media massa ini hadir untuk memperbaiki kelemahan dari teori konstruksi sosial atas realitas yang berjalan lambat, menjadi sirkulasi informasi yang cepat dan luas sehingga konstruksi sosial berlangsung dengan sangat cepat dan sebarannya merata. Lihat Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*, (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 22-23.

⁶ Sebagaimana dikutip oleh Eriyanto dalam *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi dan Politik Media*, (Yogyakarta: LKis, 2007), hlm. 26.

⁷ Iswandi Syahputra, *Jurnalistik Infotainment: Kancan Baru Jurnalistik dalam Industri Televisi*, (Yogyakarta: Pilar Media, 2006), hlm. 66.

menyampaikan informasi, tetapi juga mengandung unsur hiburan. Singkatnya, infotainment berarti penyajian informasi dalam bentuk hiburan.

4. Analisis Wacana

Analisis wacana adalah salah satu alternatif dari penelitian mengenai isi teks media. Melalui analisis wacana, teks berita tidak hanya sekedar dilihat bagaimana isi beritanya saja, tetapi juga bagaimana pesan dari berita tersebut disampaikan, lewat kata, frasa, kalimat, metafora yang digunakan, sehingga bisa diketahui makna yang tersembunyi dari suatu teks (ideologi di baliknya).⁸

Jadi, analisis wacana dalam penelitian ini adalah suatu analisis yang dimaksudkan untuk mengungkap maksud tersembunyi di balik suatu teks yang digunakan oleh media. Penekanan dalam penelitian ini berkaitan dengan praktik penggunaan bahasa. Kosakata dan tata bahasa yang digunakan media menjadi unsur penting untuk mengungkap secara lebih mendalam unsur-unsur yang bersifat tersembunyi.

Dari beberapa istilah di atas, maka maksud keseluruhan dari judul skripsi ini adalah untuk mengetahui dan menjelaskan gosip yang terkandung dalam berita perceraian Ayu Ting Ting dan juga susunan (konstruksi) berita perceraian Ayu Ting Ting yang ditampilkan oleh infotainment Silet edisi 11-24 November 2013.

⁸ Eriyanto, *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*, (Yogyakarta: LKiS, 2001), hlm. xv.

B. Latar Belakang Masalah

Berita perceraian selebriti selalu menjadi topik yang menarik untuk disajikan dalam infotainment. Tayangan infotainment seringkali diwarnai dengan banyak kasus perceraian dan persoalan rumah tangga yang terjadi di tengah-tengah kehidupan para selebriti. Hampir setiap hari infotainment menghadirkan berita perceraian para selebriti. Bahkan tidak jarang bila ada suatu kasus perceraian selebriti yang sedang hangat akan ditayangkan secara berulang-ulang layaknya sebuah sinetron.

Infotainment hadir untuk menelanjangi kehidupan pribadi yang ada di dalam ruang pribadi (*private space*) dibawa dan dipertontonkan ke ruang publik (*Public space*), sehingga upaya menyembunyikan privasi kian sulit.⁹ Kasus perceraian yang sejatinya adalah masalah privasi selebriti, dalam infotainment justru diekspos secara detail mulai dari konflik rumah tangga artis, penyebab perceraianya, menyelidiki siapakah pihak ketiga, perebutan anak dan perebutan harta *gono-gini*. Hal ini menjadikan infotainment seolah-olah hanya sebuah ruang yang di dalamnya apa-apa (termasuk persoalan perceraian) yang dirahasiakan secara sosial di dunia nyata, di dalamnya ditelanjangi untuk massa. Ia adalah sebuah tempat yang di dalamnya rahasia pribadi seseorang dapat dibongkar, dan dipertontonkan kepada publik.¹⁰

⁹ Bimo Nugraha (ed.), *Infotainment*, (Jakarta: Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) Pusat, 2005), hlm. 21.

¹⁰ *Ibid.*, hlm. 22.

Salah satu kasus perceraian yang mampu menjadi trending topik dalam infotainment adalah kasus perceraian Ayu Ting Ting.¹¹ Hampir setiap hari, setiap jam dan setiap infotainment menayangkan berita yang sama. Kasus ini mulai hangat dibicarakan terutama sepanjang bulan November 2013, sejak diketahui ada keretakan dalam rumah tangga Ayu Ting Ting yang dibuktikan dengan keduanya tidak tinggal satu rumah lagi. Semua infotainment hampir seragam menjadikan kasus perceraian Ayu Ting Ting sebagai topik utama dalam sajian beritanya, hal ini juga berlaku bagi infotainment Silet. Sesuai dengan slogannya yaitu:

Selama satu jam ke depan, Silet hadir untuk mengupas tuntas kisah dan kasus para selebriti tanah air, serta mengangkat hal-hal yang dianggap tabu, menjadi layak dan patut diperbincangkan. Yang akan dikupas secara tajam, setajam Silet!

Kasus perceraian Ayu Ting Ting memang benar-benar ditilik secara tuntas oleh infotainment Silet, mulai peristiwa pernikahannya yang dilakukan secara diam-diam, keretakan hubungan pernikahan, wanita-wanita Enji, usia kehamilan, hingga proses kelahiran anaknya nanti juga mulai dijadikan pembahasan.

Masyarakat secara umum tetap menganggap bahwa perceraian sebagai 'aib' dan dianggap sebagai kegagalan dalam membina rumah tangga.¹²

¹¹ Di bulan November 2013 kasus perceraian Ayu Ting Ting beberapa kali tayang dalam program acara Trending Topic di stasiun televisi Indosiar (Trending Topic merupakan program acara infotainment di Indosiar yang khusus mengupas berbagai hal yang tengah terjadi di Indonesia. Acara ini juga memberitakan informasi terbaru (*update issue*) yang menjadi trendsetter di setiap pembicaraan masyarakat selama satu pekan, pada waktu itu jam tayangnya adalah di akhir pekan yaitu hari Minggu pukul 15.00-16.00).

¹² Anik Farida, "Perempuan dalam Institusi Cerai Gugat di Tangerang", dalam Anik Farida, dkk. (ed), *Perempuan dalam Sistem Perkawinan dan Perceraian di Berbagai*

Bahkan bagi masyarakat yang memandang bahwa lembaga perkawinan dan keluarga bukan sekedar aktivitas sosial tetapi juga aktivitas ibadah, memandang bahwa perceraian adalah suatu peristiwa yang memalukan. Ini dikarenakan masing-masing pasangan tidak lagi bisa melakukan penyesuaian dan pengelolaan perkawinan.¹³ Jadi, persoalan perceraian orang lain sudah tidak seharusnya menjadi konsumsi publik apalagi menjadi bahan pergunjungan. Atas dasar itulah mungkin Ayu melarang agar media tidak selalu meliputnya, “Sudah ya berhenti sampai di sini, jangan bikin episode baru, kayak striping sinetron saja..”, bahkan ia sempat bersembunyi pada masa kelahirannya demi menghindari media.

Tidak lepas dari itu, dengan semakin maraknya berita perceraian dalam infotainment Silet, di balik pemberitaan tersebut tentu bukan tanpa dasar dan alasan, infotainment Silet pasti memiliki maksud dan tujuan tersendiri serta mempunyai wacana tertentu yang ingin disampaikan kepada khalayak. Dalam pandangan kaum konstruksionis, apa yang disampaikan oleh media pada dasarnya adalah hasil dari konstruksi dan semua hasil konstruksi memberi andil bagaimana realitas tersebut hadir di hadapan khalayak.¹⁴

Media memiliki kekuatan dan otoritas untuk mengendalikan wacana tertentu di ruang publik. Media sebagai alat pencetak opini publik terhadap

Komunitas dan Adat, (Jakarta: Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Jakarta: 2007), hlm. 20.

¹³ *Ibid.*, hlm. 17.

¹⁴ Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi dan Politik Media*, (Yogyakarta: LKiS, 2007), hlm. 26.

kasus-kasus yang sedang berlangsung diberitakan,¹⁵ maka setiap realitas (termasuk persoalan perceraian) tentu dikonsepsi sesuai dengan maksud dan tujuan infotainment Silet dengan dikonstruksi sedemikian rupa untuk membentuk wacana tertentu, sehingga membawa konsekuensi tertentu ketika diterima oleh khalayak.

Lebih dari sekedar pemberitaan, infotainment Silet kental meniupkan gosip dalam berita perceraian Ayu Ting Ting. Berita tersebut tidak dibiarkan berdiri sendiri begitu saja, infotainment Silet kerap mengemas fakta yang digabung dengan berita yang bersifat desas-desus yang kemudian menebar gosip dan menjadikannya dasar bagi pembentukan berita.

Alasan paling penting dibalik peneliti menggunakan infotainment Silet sebagai subjek penelitian ini didasarkan pada infotainment Silet yang merupakan infotainment terfavorit bagi pemirsa dalam versi *Panasonic Gobel Awards*.¹⁶ Dengan fakta yang demikian, tentu memiliki penonton yang lebih banyak dan mempunyai potensi yang lebih luas untuk membentuk wacana yang lebih dominan. Dengan demikian, pemberitaan yang dimuat oleh infotainment Silet ini juga akan sangat berpengaruh pada wacana yang berkembang di masyarakat, karena tingkat kepercayaan khalayak pada infotainment Silet lebih tinggi daripada infotainment yang lain.

Beberapa hal di atas menjadi alasan substansial bagi penulis untuk mengetahui dan menjelaskan gosip yang terkandung di dalam berita perceraian

¹⁵ Eriyanto, *Analisis Wacana*, hlm. 56.

¹⁶ <http://www.creativeindigo.net>, di akses tanggal 22 Maret 2014.

Ayu Ting Ting dan susunan (konstruksi) berita perceraian Ayu Ting Ting yang ditampilkan oleh infotainment Silet.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana gosip dan konstruksi berita perceraian Ayu Ting Ting dalam infotainment Silet edisi 11-24 November 2013?

D. Tujuan Penelitian

Agar memberikan gambaran konkret serta arah yang jelas dalam pelaksanaan penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menjelaskan gosip yang terkandung dalam berita perceraian Ayu Ting Ting di infotainment Silet edisi 11-24 November 2013.
2. Untuk menjelaskan konstruksi berita perceraian Ayu Ting Ting di infotainment Silet edisi 11-24 November 2013.

E. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoretis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi untuk memperdalam dan memperkaya ilmu pengetahuan dalam bidang Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam, khususnya tentang fenomena infotainment di televisi.

b. Sebagai pengembangan terhadap penelitian-penelitian sebelumnya dan diharapkan mampu menjadi bahan rujukan penelitian lebih lanjut mengenai hal ini.

2. Secara Praktis

a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada khalayak mengenai fenomena infotainment, terlebih mengenai gosip dan konstruksi berita perceraian dalam infotainment Silet di RCTI.

b. Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan khalayak tentang infotainment di televisi, sehingga dapat memahami infotainment secara lebih kritis.

F. Kajian Pustaka

Penelitian yang membahas tentang gosip dan konstruksi berita perceraian dalam infotainment masih terbilang cukup langka. Di internal UIN Sunan Kalijaga, kajian akademik yang meneliti tentang gosip dan konstruksi berita perceraian dalam infotainment Silet sebagai tema sentral belum ada sama sekali, kecuali pada tema dan sudut pandang yang lain. Namun, ada beberapa penelitian yang membahas tentang fenomena infotainment di televisi yang ada relevansinya dengan penelitian penulis.

Berikut di antara hasil penelitian terdahulu yang ada relevansinya dengan penelitian penulis, sehingga dapat dijadikan acuan dalam penelitian:

Skripsi Agung Deftiawan, dengan judul “*Konstruksi Pemberitaan Kompas tentang Kasus-Kasus Korupsi Edisi April 2008*” yang menggunakan

analisis wacana model Tuen A Van Dijk dengan tujuan untuk menjelaskan konstruksi yang diwacanakan Kompas mengenai kasus korupsi edisi April 2008. Dari analiss tersebut, diperoleh hasil bahwa konstruksi yang diwacanakan oleh Kompas adalah, korupsi merupakan musuh bersama bangsa Indonesia yang harus diperhatikan lebih seksama oleh pemerintah. Kompas juga mengonstruksi keranah yang lebih lebar, yaitu bobroknya moral para pejabat, kurangnya perhatian dari pemerintah dan lemahnya hukum di Indonesia, sehingga memudahkan merajalelanya korupsi. Hal ini dideskripsikan dengan sangat hati-hati setiap kata pemberitaannya demi menempatkan kesan berimbang pada pandangan pembaca.¹⁷

Penelitian dengan judul “*Perspektif Undang-Undang Pers Di Indonesia Terhadap Fatwa Haram NU tentang Infotainment*” merupakan penelitian yang dilakukan oleh Tri Wahyu Hidayat dalam rangka membedah fatwa haram NU terhadap program infotainment dengan menggunakan perspektif undang-undang pers di Indonesia. Ada beberapa kesimpulan yang bisa diambil dari hasil penelitian ini, mulai dari pertentangan dan kesesuaian fatwa haram NU dengan undang-undang pers di Indonesia. Ditinjau dari segi fungsinya fatwa NU bertentangan, karena fatwa haram berarti larangan, padahal menurut fungsinya infotainment telah memenuhi fungsinya sebagai media informasi dan media hiburan, sementara jika ditinjau dari peranannya, fatwa haram NU ada kesesuaian dengan kewajiban dan kode etik jurnalistik, karena infotainment

¹⁷ Agung Defiawan, *Konstruksi Pemberitaan Kompas tentang Kasus-Kasus Korupsi Edisi April 2008* (Yogyakarta: Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2009).

kurang bisa mempertanggungjawabkan beritanya berdasarkan informasi yang tepat, akurat dan benar.¹⁸

Penelitian yang dilakukan oleh Asih Kurnia Fajarsari merupakan studi kasus pada pemberitaan ustadz Sholeh Mahmoed (Solmed) tentang kedekatannya dengan artis April Jasmine dengan judul “*Tanggapan Ustadz Sholeh Mahmoed Terhadap Pemberitaan tentang Dirinya di Infotainment*”. Ustadz Solmed menanggapi pemberitaan tentang dirinya di infotainment dengan bentuk penolakan, penilaian, kenegatifan dan kepositifan terhadap suatu objek psikologis, serta merespon berita-berita tersebut dengan alasan menghargai pendapat masyarakat, bahkan ia punya inisiatif infotainment akan dijadikan sebagai wadah untuk menyampaikan dakwah pada masyarakat dengan cara menjawab pertanyaan para wartawan yang bermuatan nilai dakwah. Baginya, pemberitaan tentang dirinya di infotainment memiliki dampak negatif (hampir kehilangan citra sebagai seorang ustadz) dan positif (dirinya semakin di kenal dan undangan untuk mengisi kajian semakin banyak).¹⁹

Artikel yang ditulis oleh Robby H. Abror dengan judul “*Komodifikasi Gosip dan Selebriti dalam Infotainment: Harapan dan Tantangan bagi Jurnalisme Islam (Perspektif Filsafat Budaya dan Media)*” yang menjelaskan

¹⁸ Tri Wahyu Hidayat, *Perspektif Undang-Undang Pers di Indonesia terhadap Fatwa Haram NU tentang Infotainment*, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2007).

¹⁹ Asih Kurnia Fajarsari, *Tanggapan Ustadz Sholeh Mahmoed Terhadap Pemberitaan tentang Dirinya di Infotainment*, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2012).

bahwa gosip, infotainment dan selebriti adalah teks terbuka yang harus dimaknai secara kontekstual, manakah yang dilarang dan diperbolehkan. Ketiga domain ini justru harus direbut, dikelola, dan dimaknai ulang dalam konteks yang benar sebagaimana maksud dan tujuan jurnalisme Islam itu sendiri, sehingga hal tersebut menjadi harapan dan juga tantangan bagi jurnalis Islam.²⁰

Penelitian yang akan penulis lakukan berjudul **“GOSIP DAN KONSTRUKSI BERITA PERCERAIAN DALAM INFOTAINMENT (Analisis Wacana Berita Perceraian Ayu Ting Ting di Infotainment Silet Edisi 11-24 November 2013)”** akan menjelaskan mengenai gosip yang terkandung di dalam berita perceraian Ayu Ting Ting dan susunan (konstruksi) berita perceraian Ayu Ting Ting yang ditampilkan oleh infotainment Silet. Penelitian ini akan menganalisis teks berita tersebut dengan menggunakan analisis wacana Roger Fowler dkk, untuk melihat bagaimana realitas dibahasakan oleh infotainment Silet dan bagaimana bahasa yang dipakai itu membawa konsekuensi tertentu ketika diterima oleh khalayak.

Sejauh pengetahuan peneliti, beberapa penelitian di atas belum *concern* terhadap gosip dan konstruksi berita perceraian dalam infotainment. Untuk itu, penelitian mengenai tema ini masih sangat baru dan sejauh ini masih belum ada yang meneliti, sehingga perlu untuk diteliti dan diteruskan dalam bentuk skripsi.

²⁰ Robby H. Abror, *Komodifikasi Gosip*, hlm. 1-14.

G. Kerangka Teori

1. Jurnalistik Infotainment

Konsep infotainment awalnya berasal dari John Hopkins University (JHU). Ide dasar konsep infotainment berawal dari asumsi bahwa informasi dibutuhkan oleh masyarakat, tetapi informasi tidak dapat diterima begitu saja, apalagi untuk mengubah sikap negatif manusia menjadi positif, sehingga dibutuhkan pancingan agar mendapat perhatian masyarakat. Pilihannya adalah dengan cara menyusupkan *entertainment* (hiburan) dalam menyampaikan *information* (informasi). Dari sini muncullah istilah infotainment, yaitu informasi yang dibungkus dan disisipi dengan hiburan untuk menarik perhatian khalayak.²¹

Bila kita merujuk pada latar belakang historis munculnya konsep infotainment, maka seharusnya ia bermakna informasi yang dikemas dalam bentuk hiburan. Informasi sebagai inti acara yang disampaikan kepada publik dengan menggunakan metode atau cara yang menghibur. Oleh sebab itu, sejatinya infotainment merupakan konten atau program media yang tetap didasarkan pada informasi, yang juga mengandung konten hiburan dengan tujuan untuk meningkatkan popularitas penonton.²² Anehnya, makna infotainment yang terjadi dalam industri televisi Indonesia adalah

²¹ Iswandi Syahputra, *Jurnalistik Infotainment*, hlm. 65-66.

²² Sebagai mana dikutip oleh Iswandi Syahputra dalam *Rezim Media: Pergulatan Demokrasi, Jurnalisme, dan Infotainment dalam Industri Televisi*, (Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama, 2013), hlm. 94.

informasi tentang hiburan. Sisi hiburannya dijadikan substansi untuk disampaikan kepada khalayak.²³

Infotainment yang berkembang saat ini, merupakan kultur baru industri media massa yang tengah mengalami proses normalisasi untuk diterima sebagai kerja jurnalistik. Pergulatan dan perdebatan wacana seputar infotainment sebagai produk jurnalistik atau bukan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari terbentuknya kultur baru jurnalisme dalam lingkungan industri media massa. Pihak pertama mengatakan karya jurnalistik hanya pekerjaan melaporkan berita sebagai subyek yang cukup serius, dimana standart jurnalistik umum dijunjung oleh reporter. Sementara pihak kedua meyakini bahwa berita selain penting untuk masyarakat juga dapat menjadi produk yang dapat dibisniskan. Pandangan pihak kedua ini telah memotong apapun dari jurnalisme profesional menjadi apa yang sering disebut sebagai *soft news* atau infotainment.²⁴

Para ahli komunikasi dan media menyebutkan bahwa infotainment adalah *soft journalism* atau *soft news*, jenis jurnalisme yang menawarkan berita-berita sensasional, lebih personal, dengan selebriti sebagai perhatian liputannya.²⁵ Dengan lahirnya terminologi baru yang menempatkan infotainment sebagai *soft news* atau *soft journalism* seharusnya mampu memberikan penekanan lebih pada kerja jurnalistik sebagai *hard news* atau

²³ Iswandi Syahputra, *Jurnalistik Infotainment*, hlm. 67.

²⁴ Iswandi Syahputra, *Rezim Media*, hlm. 114.

²⁵ Iswandi Syahputra, *Jurnalistik Infotainment*, hlm. 68.

hard journalism pada penulisan, pengecekan fakta, dan kepentingan publik, dibandingkan infotainment sebagai rivalnya.²⁶

Pengkategorian antara infotainment sebagai *soft news* dengan jurnalisme sebagai *hard news* menjadi penting diketengahkan. Kendati keduanya dapat diterima masuk dalam ‘rumah jurnalisme’, tetapi harus diletakkan dalam kamar yang berbeda. Perbedaan keduanya dapat disusun berdasarkan pemberitaan sejumlah kategori sebagai berikut:²⁷

a. *Hard news* secara konseptual meliputi bidang liputan:

- 1) *Seriousnes* seperti bidang politik, ekonomi, kriminal, perang dan bencana yang dianggap sebagai topik serius, begitu juga beberapa aspek dari hukum, bisnis, sains dan teknologi.
- 2) *Timelines* berupa kisah yang meliput kejadian terkini—kelanjutan suatu perang, hasil dari pemilihan umum, pecahnya peperangan, pernyataan penting, kriminalitas, atau laporan ekonomi.

b. *Soft news* yang merujuk pada infotainment secara konseptual meliputi bidang liputan:

- 1) Subjek pemberitaan yang kurang serius atau tidak memiliki muatan kepentingan bagi publik, seperti seni dan hiburan, olah raga, gaya hidup, human interest, dan selebriti.
- 2) Tidak ada *timelines* seperti kejadian tertentu yang memicu kisah tersebut, selain dari keingintahuan reporter belaka.

²⁶ Iswandi Syahputra, *Rezim Media*, hlm. 114.

²⁷ *Ibid*, hlm. 115-116.

Prospek infotainment kedepan masih besar, karena didukung oleh melonggarnya regulasi dan tingginya minat masyarakat terhadap informasi dan hiburan yang ditayangkan oleh infotainment. Dengan demikian, posisi jurnalistik infotainment juga akan sangat bergantung kemana arah pendulum infotainment bergerak. Bila pendulum digerakkan semata-mata hanya untuk kepentingan sensasional “syahwat” memburu dan menjadikan selebriti sebagai “terdakwa”, maka jurnalistik infotainment bukan saja tidak masuk dalam jenis *soft journalism*, tetapi justru menjadi “*not journalism*”.²⁸

2. Perceraian dalam Konsep Islam dan Sosiologis

Cerai atau talak (dalam istilah Islam) secara etimologi adalah melepas tali ikatan. Sedangkan secara terminologi adalah melepas tali ikatan pernikahan.²⁹ Menurut al-Jaziri talak adalah menghilangkan ikatan perkawinan dengan menggunakan kata-kata tertentu.³⁰ Dengan definisi di atas, maka perceraian adalah menghilangkan ikatan perkawinan sehingga keduanya tidak lagi sebagai suami istri (tidak halal lagi).

Perceraian memang tidak selamanya buruk, sebab boleh jadi dengan perceraian seseorang kemudian akan mendapat pengganti yang lebih baik, sehingga tujuan perkawinan diharapkan bisa tercapai. Meskipun demikian

²⁸ *Ibid*, hlm. 120.

²⁹ Syamsul Arifin Abu, *Membangun Rumah Tangga yang Sakinah*, (Sidogiri: Pustaka Sidogiri, 2008), hlm. 139.

³⁰ Sebagaimana dikutip oleh Anik Farida dalam “Perempuan dalam Institusi Cerai Gugat di Tangerang”, dalam Anik farida, dkk. (ed), *Perempuan dalam Sistem Perkawinan dan Perceraian di Berbagai Komunitas dan Adat*, (Jakarta: Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Jakarta: 2007), hlm. 20.

masyarakat secara umum tetap menganggap bahwa perceraian sebagai “aib” dan dianggap sebagai kegagalan dalam membina rumah tangga.³¹

Pada berbagai lapisan masyarakat terutama bagi yang memandang bahwa lembaga perkawinan dan keluarga bukan sekedar aktivitas sosial, tetapi juga aktivitas ibadah memandang bahwa perceraian adalah suatu peristiwa yang memalukan. Hal ini dikarenakan masing-masing pasangan tidak lagi bisa melakukan penyesuaian dan pengelolaan perkawinan. Dengan demikian, perceraian berarti telah menodai nilai-nilai sakralitas agama.³²

Melihat bahwa perceraian merupakan suatu hal yang sama sekali tidak bisa dihindari dalam kehidupan perkawinan, maka Islam pun memberikan pedoman perceraian meskipun dengan bahasa yang ambivalensi. Hal tersebut tampak dalam sabda Nabi Muhammad yaitu, “Perkara halal yang dibenci oleh Allah adalah perceraian.”³³ Hadits lain yang juga menjelaskan tentang perceraian yaitu, “Allah melaknat tiap orang-orang yang suka merasai dan bercerai, yaitu orang-orang yang suka kawin dan suka cerai. (al-hadis).”

³¹ Anik Farida, “Perempuan dalam Institusi Cerai Gugat di Tangerang”, dalam Anik Farida, dkk. (ed), *Perempuan dalam Sistem Perkawinan dan Perceraian di Berbagai Komunitas dan Adat*, (Jakarta: Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Jakarta: 2007), hlm. 20.

³² *Ibid.*, hlm. 17.

³³ Diriwayatkan oleh Abu Daud. Lihat Anik Farida, “Perempuan dalam Institusi Cerai Gugat di Tangerang”, dalam Anik Farida, dkk. (ed), *Perempuan dalam Sistem Perkawinan dan Perceraian di Berbagai Komunitas dan Adat*, (Jakarta: Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Jakarta: 2007), hlm. 23.

Namun, apabila perundingan antara kedua pasangan tidak berhasil dilakukan untuk hidup bersama kembali, maka suami dan istri tidak dipaksakan hidup dalam suatu perkawinan yang kacau. Perceraian dalam keadaan seperti ini merupakan langkah yang boleh diambil karena tidak ada langkah yang lainnya. al-Qur'an juga menegaskan:

Dan jika seorang perempuan khawatir suaminya akan *nusyuz* atau sikap tidak acuh, maka tidak keduanya dapat mengadakan perdamaian yang sebenarnya, dan perdamaian itu lebih baik (bagi mereka) walaupun manusia itu menurut tabiatnya kikir. dan jika kamu memperbaiki (pergaulan dengan istrimu) dan memelihara dirimu (dari *nusyuz* dan sikap tak acuh), maka sesungguhnya Allah maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.³⁴

Jika keduanya bercerai, maka Allah akan memberi kecukupan kepada masing-masing dari karunia-Nya. Dan Allah Maha luas (karunia-Nya), Maha bijaksana.³⁵

Dengan demikian, perceraian adalah jalan terakhir yang dapat diambil oleh suami istri jika tidak ada upaya lain, demi menghindari bahaya yang lebih besar.³⁶ Bila bahaya perceraian lebih ringan dibandingkan dengan cekcok yang berkepanjangan, maka boleh mengambil jalan cerai. Sebaliknya, jika menurut pertimbangan bahaya perceraian lebih besar daripada cekcok rumah tangga, maka perceraian tidak boleh dilakukan.³⁷

³⁴ an-Nisa' (4): 128.

³⁵ *Ibid*, hlm. 130.

³⁶ Anik Farida, *Perempuan dalam Institusi*, hlm. 5.

³⁷ *Ibid.*, hlm. 19-20.

3. Tinjauan Umum tentang Gosip

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan gosip merupakan obrolan tentang orang lain, cerita negatif tentang kehidupan pribadi seseorang atau pergunjingan³⁸. Dalam Islam istilah gosip dikenal dengan ghibah. Ghibah yaitu apabila engkau menyebutkan saudaramu dengan apa yang tidak disukainya apabila sampai kepadanya, baik menyebutkan kekurangan pada tubuhnya, keturunannya, akhlaknya, perbuatannya, perkataannya, agamanya, dunianya, pakaiannya, rumahnya atau kendaraannya.³⁹ Jadi, batasan ghibah ialah siapa saja yang menyebutkan orang lain dengan apa yang tidak disukainya.⁴⁰

Sementara dalam pengertian yang lebih khusus seperti yang terdapat dalam Kamus *Merriam Webster* mendefinisikan gosip sebagai obrolan ringan. Sedangkan *MSN Encarta* mendefinisikan bahwa gosip adalah menyebarkan rumor atau memberi tahu orang lain detail pribadi seseorang khususnya dengan niat yang tidak baik.⁴¹ Dengan demikian, gosip dapat diartikan sebagai pertukaran informasi negatif antar dua orang atau lebih tentang orang lain yang sedang tidak ada di situ saat dibicarakan. Jadi jika

³⁸ Depdikbud Indonesia, *Kamus Besar Bahasa*, hlm. 370.

³⁹ al-Imam al-Gazali, *Ihya' Ulumuddin*, hlm. 100.

⁴⁰ Ijma' (kesepakatan) umat, *Ibid.*, hlm. 101.

⁴¹ Sebagaimana dikutip oleh Robby H. Abror dalam "Komodifikasi Gosip dan Selebriti dalam Infotainment: Harapan dan Tantangan bagi Jurnalisme Islam, Perspektif Filsafat Budaya dan Media", *Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam, Vol. 1: 1* (Januari-April, 2013), hlm. 3-4.

ha-hal yang diucapkan merupakan obrolan negatif tentang orang lain maka hal tersebut adalah gosip.

Secara umum gosip dapat dibagi menjadi tiga, di antaranya sebagai berikut:⁴²

a. Ghibah (bergunjing)

Penjelasan tentang ghibah dapat disimak dalam hadits berikut ini. Nabi Muhammad saw pernah bersabda, “Tahukah kalian apa yang dimaksud ghibah?” Para sahabat menjawab: “Allah Swt dan Rasul-Nya lebih mengetahui” Rasul melanjutkan: “ghibah adalah kamu menyebutkan saudaramu dengan sesuatu yang tidak disenanginya.” Lalu sahabat bertanya: “bagaimana jika pada saudaraku itu sesuai dengan apa yang aku katakan?” Rasul menjawab: “jika pada saudaramu sesuai dengan apa yang kamu katakan berarti kamu telah berbuat ghibah padanya, dan jika tidak, berarti kamu telah mendustakannya (fitnah).”⁴³

Dalam QS. *al-Hujarat* (49): 12, Allah Swt mengumpamakan pengunjing dengan orang yang suka makan daging dari bangkai saudaranya, sementara manusia yang paling keji pun tentu tidak suka makan bangkai saudaranya sendiri.

Wahai orang-orang yang beriman! jauhilah banyak dari prasangka, Sesungguhnya sebagian prasangka itu dosa. dan janganlah kamu mencari-cari kesalahan orang lain, dan janganlah ada di antara kamu yang menggunjing sebagian yang lain.

⁴² Ahmad Su'udi, *Bebas Gosip Pasti Sip* (Jakarta: Gramedia, 2011). hlm. 2-3.

⁴³ Diriwayatkan oleh Imam Muslim dari Hadits Abu Hurairah r.a. Lihat al-Imam al-Gazali, *Ihya' Ulumuddin: Menghidupkan Kembali Ilmu-Ilmu Agama*, terj. Ibnu Ibrahim Ba'adillah, (Jakarta: Republika, 2012), V: 102.

Apakah ada di antara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Tentu kamu merasa jijik. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Penerima taubat, Maha Penyayang.⁴⁴

Namun, tidak selama ghibah diartikan sebagai larangan, ada juga beberapa batasan ghibah yang diperbolehkan, dengan catatan memiliki tujuan yang benar menurut agama. Ada enam kategori ghibah yang diperbolehkan menurut syar'i.⁴⁵ *Pertama*, mengadu karena dizhalimi kepada penguasa atau aparat hukum atau orang yang mempunyai kemampuan menghilangkan kezhaliman. *Kedua*, meminta bantuan kepada yang berwenang untuk menghilangkan kemungkaran yang dilakukan orang lain di lingkungan masyarakat agar tidak terjadi kerusakan yang lebih parah dan kembali ke jalan yang benar. *Ketiga*, meminta masukan kepada para ulama atau seseorang ketika terjadi masalah pribadi atau masalah keluarga, agar mendapat solusi terbaik. *Keempat*, memperingatkan dan menasihati kaum muslimin dari bahaya kemaksiatan dan kezhaliman. *Kelima*, jika seseorang melakukan kefasikan dengan sewenang-wenang dan terang-terangan, maka boleh menyebut semua itu dengan terang-terangan dan dilarang menyebutkan aib-aib lain yang tidak berhubungan langsung dengan kefasikan tersebut. *Keenam*, mempermudah dalam mengenalkan orang.

⁴⁴ al-Hujarat (49): 12.

⁴⁵ al-Imam al-Gazali, *Ihya' Ulumuddin*, hlm. 126-130.

b. *Buhtan* (fitnah)

Buhtan terambil dari kata *bahata* yang berarti “mengherankan”. Karena orang yang melakukan *buhtan* atau fitnah tidak masuk akal, sehingga yang mendengarnya merasa heran dan bingung.⁴⁶ Dalam kamus besar bahasa Indonesia, kata fitnah diartikan sebagai perkataan bohong atau tanpa dasar kebenaran yang disebarakan dengan maksud menjelekkan orang lain.⁴⁷

Pengertian tentang *buhtan* juga ditegaskan dalam al-Qur’an, seperti dalam surat al-Ahzab 33:58:

Orang-orang yang menyakiti orang-orang mukmin laki-laki dan perempuan, tanpa kesalahan yang mereka perbuat, maka sesungguhnya mereka telah memikul *buhtan* (kebohongan yang besar) dan dosa yang nyata.⁴⁸

Dengan demikian, *buhtan* atau fitnah yaitu menceritakan tentang keburukan atau aib seseorang baik di hadapan atau di belakangnya, tetapi tidak benar adanya ataupun berlawanan dengan kenyataan yang ada. Artinya, berita yang disampaikan tersebut bohong atau mengada-ada.

c. *Namimah* (mengadu domba)

Namimah yaitu menyampaikan ucapan sebagian orang kepada orang lain untuk mengadu domba atau untuk meretakkan hubungan mereka. Istilah *namimah* biasanya dilabelkan terhadap orang yang

⁴⁶ Quraish Sihab, *Secercah Cahaya Ilahi: Hidup Bersama al-Qur’an*, (Bandung: Mizan Pustaka, 2007), hlm. 214.

⁴⁷ Depdikbud Indonesia, *Kamus Besar Bahasa*, hlm. 318.

⁴⁸ al-Ahzab (33): 58.

menghasut perkataan orang lain kepada orang yang dibicarakannya. Seorang *namimah* diumpamakan bagaikan pemotong, yaitu pemotong hubungan baik antar manusia. al-Gazali dalam *Ihya' Ulumuddin* menjelaskan bahwa:

Sebaik-baiknya hamba Allah adalah, jika dilihat ia berdzikir kepada Allah. Dan sejelek-jeleknya hamba Allah adalah orang-orang berjalan dengan menyebarkan *namimah*, memisahkan antara kekasih dan mencari-cari aibnya orang lain.⁴⁹

Namimah bukan semata perkataan saja, akan tetapi mengungkap semua hal yang tidak disukai pengungkapannya, baik oleh orang yang dikutip beritanya, orang yang disampaikan berita atau orang ketiga. Bisa disampaikan melalui perkataan, tulisan, simbol atau isyarat.

Pada hakikatnya, *namimah* ini adalah membuka rahasia dan merusak tabir dari apa yang tidak disukai terbukanya. Bahkan, ketika seseorang melihat hal tentang orang lain yang tidak suka diketahuinya, maka seyogianya didiamkan, kecuali ketika menceritakannya ada manfaat bagi seorang muslim atau menolak maksiat.⁵⁰

Beberapa definisi tentang gosip atau ghibah sebagaimana termaktub di dalam al-Qur'an, hadits maupun pendapat ulama dan beberapa pandangan dari sumber lain yang telah disebutkan di atas, memberikan pedoman untuk melihat konten berita yang ada dalam infotainment Silet.

⁴⁹ Diriwayatkan oleh Imam Ahmad. Lihat al-Imam al-Gazali, *Ihya' Ulumuddin: Menghidupkan Kembali Ilmu-Ilmu Agama*, terj. Ibnu Ibrahim Ba'adillah, (Jakarta: Republika, 2012), V: 102.

⁵⁰ Quraish Sihab, *Secercah Cahaya Ilahi*, hlm. 138.

4. Konstruksi Sosial Media Massa

Teori dan pendekatan konstruksi sosial media massa merupakan revisi dari teori konstruksi sosial atas realitas Peter L. Berger dan Luckman. Bagi Berger dan Luckman realitas tidak terbentuk dengan sendirinya secara alamiah, tetapi dibentuk dan dikonstruksi. Realitas berwajah ganda atau plural. Selain itu realitas juga bersifat dinamis dan dialektis. Realitas tidak statis maupun tunggal karena ada relativitas sosial dari apa yang disebut pengetahuan dan kenyataan.

Menurut Berger dan Luckman, realitas sosial dikonstruksi melalui tiga moment dialektis yang simultan yaitu eksternalisasi, objektivasi, dan internalisasi.

Pada tahap *eksternalisasi*, setiap individu atau pelaku sosial akan memaknai setiap realitas secara berbeda, karena masing-masing individu dipengaruhi oleh kemampuan kognitif, lingkungan dan pengalaman yang berbeda-beda. Setiap manusia mengekspresikan dirinya secara mental maupun fisik terhadap lingkungan sekitarnya. Selanjutnya tahap *objektivasi*, yaitu proses interaksi dan sosialisasi makna subyektif individu lainnya. Artinya, hasil dari proses eksternalisasi individu tersebut menghasilkan realitas obyektif. Pada tahap ini, gagasan atau makna subyektif tersebut akan diserap dan dinilai ke dalam masing-masing individu. Selanjutnya, setelah

melewati tahap objektivasi, realitas tersebut ditarik kembali ke dalam setiap diri pelaku sosial yang dimaknai sebagai tahap *internalisasi*.⁵¹

Dari revisi tersebut, Berger dan Luckmann menambahkan variabel atau fenomena media massa yang sangat substantif dalam proses eksternalisasi, objektivasi dan internalisasi. Inilah yang kemudian dikenal sebagai konstruksi sosial media massa. Substansi teori konstruksi sosial media massa adalah pada sirkulasi informasi yang cepat dan luas, sehingga konstruksi sosial berlangsung dengan sangat cepat dan sebarannya merata. Realitas yang terkonstruksi itu juga membentuk opini massa dan massa cenderung apriori dan opini massa cenderung sinis.

Menurut perspektif ini, tahapan-tahapan dalam proses konstruksi sosial media massa itu terjadi melalui: tahap menyiapkan materi konstruksi (keberpihakan media massa kepada kapitalisme, keberpihakan semu kepada masyarakat, keberpihakan kepada kepentingan umum); tahap sebaran konstruksi; tahap pembentukan konstruksi; dan tahap konfirmasi.⁵² Penjelasannya adalah sebagai berikut.⁵³

a. Tahap menyiapkan materi konstruksi

Ada tiga hal penting dalam tahapan ini yakni:

1) Keberpihakan media massa kepada kapitalisme

⁵¹ Sebagaimana dikutip oleh Iswandi Syahputra dalam *Jurnalistik Infotainment: Kancan Baru Jurnalistik dalam Industri Televisi*, (Yogyakarta: Pilar Media, 2006), hlm. 107.

⁵² Burhan Bungin, *Konstruksi Sosial*, hlm. 194.

⁵³ Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi*, hlm. 202-112.

Saat ini hampir tidak ada lagi media massa yang tidak dimiliki oleh kapitalis. Kekuatan-kekuatan kapital untuk menjadikan media massa sebagai mesin penciptaan uang dan pelipatgandaan modal.

2) Keberpihakan semu kepada masyarakat

Bentuk dari keberpihakan ini adalah dalam bentuk empati, simpati dan berbagai partisipasi kepada masyarakat, namun ujung-ujungnya adalah juga untuk menjual berita demi kepentingan kapitalis.

3) Keberpihakan kepada kepentingan umum

Bentuk keberpihakan kepada kepentingan umum dalam arti sesungguhnya sebenarnya adalah visi setiap media massa, namun akhir-akhir ini visi tersebut tak pernah menunjukkan jati dirinya, namun slogan-slogan tentang visi ini tetap terdengar.

Jadi, dalam menyiapkan materi konstruksi, media massa memosisikan diri pada tiga hal tersebut di atas, namun pada umumnya keberpihakan pada kepentingan kapitalis menjadi sangat dominan mengingat media massa adalah mesin produksi kapitalis yang mau ataupun tidak harus menghasilkan keuntungan.

b. Tahap sebaran konstruksi

Prinsip dasar dari sebaran konstruksi sosial media massa adalah semua informasi harus sampai pada khalayak secara tepat berdasarkan agenda media. Apa yang dipandang penting oleh media menjadi penting pula bagi pembaca. Pada umumnya sebaran konstruksi sosial media

massa menggunakan model satu arah, dimana media menyodorkan informasi sementara konsumen media tidak memiliki pilihan lain kecuali mengonsumsi informasi itu.

c. Tahap pembentukan konstruksi realitas.

Pembentukan konstruksi berlangsung melalui tahap tiga tahap yang berlangsung secara generik.

Tahap pertama adalah konstruksi membenaran sebagai suatu bentuk konstruksi media massa yang terbangun di masyarakat yang cenderung membenarkan apa saja yang ada (tersaji) di media massa sebagai sebuah realitas kebenaran. Dengan kata lain, informasi media massa sebagai otoritas sikap untuk membenarkan sebuah kejadian.

Tahap kedua adalah kesediaan dikonstruksi oleh media massa, yaitu sikap generik dari tahap pertama. Bahwa pilihan seseorang untuk menjadi pembaca media massa adalah karena pilihannya untuk bersedia pikiran-pikirannya dikonstruksi oleh media massa.

Tahap ketiga adalah menjadikan konsumsi media massa sebagai pilihan konsumtif, dimana seseorang secara habit tergantung pada media massa. Media massa adalah bagian kebiasaan hidup yang tidak bisa dilepaskan. Pada tingkat tertentu, seseorang merasa tak mampu beraktivitas apabila apabila ia belum membaca koran.

d. Tahap konfirmasi

Konfirmasi adalah tahapan ketika media massa maupun penonton memberi argumentasi dan akuntabilitas terhadap pilihannya untuk terlibat

dalam pembentukan konstruksi Bagi media, tahapan ini perlu sebagai bagian untuk menjelaskan mengapa ia terlibat dan bersedia hadir dalam proses konstruksi sosial. Ada beberapa alasan yang sering digunakan dalam konfirmasi ini yaitu:

- 1) Kehidupan modern menghendaki pribadi yang selalu berubah dan menjadi bagian dari produksi media massa.
- 2) Kedekatan dengan media massa adalah *life style* orang modern, dimana orang modern sangat menyukai popularitas terutama sebagai subjek media massa itu sendiri.
- 3) Media massa walaupun memiliki kemampuan mengkonstruksi realitas media berdasarkan subyektivitas media, namun kehadiran media massa dalam kehidupan seseorang merupakan sumber pengetahuan tanpa batas yang sewaktu-waktu dapat diakses.

Melihat bahwa perceraian merupakan suatu hal yang sama sekali tidak bisa dihindari dalam kehidupan para selebriti, keadaan ini justru dimanfaatkan oleh media sebagai lahan komoditas⁵⁴ dengan dikonstruksi sedemikian rupa oleh para pekerja media, hingga menjadi sebuah program acara infotainment yang menarik dan dapat dinikmati oleh khalayak, maka realitas yang ada dalam infotainment, khususnya infotainment Silet tidak

⁵⁴ Komoditas merupakan suatu produk (termasuk berita) yang diperdagangkan (dibeli dan dijual) dan nilainya ditentukan oleh pasar. Proses komodifikasi ini dilakukan oleh kalangan kapitalis dengan cara mengubah objek, kualitas dan tanda-tanda sebagai alat mendapatkan keuntungan. Lihat lebih lanjut dalam Graeme Burton, *Membincangkan Televisi Sebuah Pengantar Kepada Studi Televisi*, terj. Laily Rahmawati, (Jakarta: Jalasutra, 2007), hlm. 39.

lain adalah realitas yang dikonstruksi sesuai dengan selera dan kepentingan yang ada di balik infotainment Silet.

5. Ekonomi Politik Media

Teori ekonomi politik media (*political economy theory*) adalah pendekatan kritik sosial yang berfokus pada hubungan antara struktur ekonomi dan dinamika industri media dan konten ideologis media. Dari sudut pandang inilah lembaga media dianggap sebagai bagian yang berhubungan erat dengan sistem ekonomi ataupun sistem politik. Konsekuensinya dapat terlihat dalam berkurangnya media yang independen, konsentrasi pada khalayak yang lebih besar, menghindari resiko dan mengurangi penanaman modal pada kegiatan media yang kurang menguntungkan, sehingga sering kali terlihat berita yang tidak berimbang.⁵⁵

Dengan demikian, ada hubungan langsung antara kepemilikan ekonomi dan penyebaran pesan yang intinya adalah eksploitasi dan manipulasi dalam mengesahkan dominasi kapitalisme. Dengan kata lain, apa yang di produksi dan didistribusikan oleh media, pada dasarnya dipengaruhi oleh sistem ekonomi ataupun politik tertentu yang bertujuan untuk mencari keuntungan finansial, sesuai dengan kehendak dan tujuan pengelola media.

Agus Sudibyو menilai, ada kemungkinan media menunjukkan sensibilitas atau berupa keberpihakan terhadap agama, etnis, budaya atau

⁵⁵ Denis McQuail, *Teori Komunikasi Massa McQuail*, (Jakarta: Salemba 2011), hlm. 105.

golongan tertentu. Namun, jika diamati lebih dalam lagi, hal ini tetap ada relevansinya dengan kepentingan akumulasi modal.⁵⁶

Meskipun pendekatan teori ini berpusat pada aktivitas media, akan tetapi sebagai sebuah proses ekonomi mengarah pada komoditas (produk media atau konten) yang ditentukan oleh pasar,⁵⁷ sehingga dalam konteks ini terjadi perubahan atau pergeseran substansi informasi dalam media. Pemberitaan media menjadi tidak bebas lagi, muatannya kerap memperhitungkan aspek pasar ataupun politik dan konsekuensinya bukan saja memberi pengaruh pada konten media, tetapi juga memberikan implikasi logis kepada masyarakat selaku audien.

Secara umum pendekatan teori ekonomi politik media ini berpandangan bahwa apapun yang tersaji dalam media termasuk acara infotainment merupakan realitas semu. Acara infotainment bukanlah realitas yang utuh, tetapi realitas yang telah mengalami proses konstruksi yang didasarkan pada kepentingan ekonomi ataupun politik.⁵⁸

⁵⁶ Agus Sudibyo, *Politik Media dan Pertarungan Wacana*, (Yogyakarta: LKiS, 2001), hlm. 18.

⁵⁷ Sebagaimana dikutip oleh Denis McQuail dalam *Teori Komunikasi Massa McQuail*, (Jakarta: Salemba, 2011), hlm. 106

⁵⁸ Iswandi Syahputra, *Jurnalistik Infotainment*, hlm. 101

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan analisis wacana yang merupakan bagian dari metode interpretatif yang mengandalkan interpretasi dan penafsiran peneliti.⁵⁹ Metode digunakan sebagai upaya untuk menafsirkan maksud tersembunyi yang ada dalam teks berita perceraian Ayu Ting Ting di infotainment Silet.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah program acara infotainment Silet di stasiun televisi RCTI. Sementara objek penelitian ini adalah bahasa dari teks berita perceraian Ayu Ting Ting di infotainment Silet edisi 11-24 November 2013 dan juga gosip yang terkandung dalam berita tersebut. Gosip yang dimaksud dalam penelitian ini meliputi *ghibah* (menggunjing), *buhtan* (fitnah) dan *namimah* (adu domba).

Adapun periode waktu publikasi yang dipilih sebagai objek penelitian, didasarkan pada pertimbangan bahwa kasus tersebut mencapai puncak pemberitaannya pada minggu tersebut, karena hampir setiap hari semua media seragam memberitakannya.

Dari hasil data yang diperoleh terdapat delapan berita terkait kasus perceraian Ayu Ting Ting selama periode waktu di atas. Delapan berita tersebut yang nantinya akan dijadikan bahan analisis dalam penelitian ini.

⁵⁹ Alex Sobur, *Analisis Teks Media: Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotika dan Analisis Framing*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 70.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Data utama diperoleh dari sebuah rekaman atau video tayangan infotainment Silet terkait kasus perceraian Ayu Ting Ting yang didokumentasikan selama edisi 11-24 November 2013. Pengambilan sampel selama edisi ini diharapkan dapat menjadi pokok penelitian, sehingga dapat diketahui makna (eksplisit maupun implisit) yang terkandung dalam teks berita infotainment Silet tersebut.

Data lain yang digunakan untuk menunjang penelitian yaitu diperoleh dari buku, jurnal, artikel dan internet (apabila data yang dibutuhkan tidak diperoleh dari sumber lain).

4. Teknik Analisis Data

Setelah terkumpul data-data yang berupa teks dari berita perceraian Ayu Ting Ting, peneliti kemudian menganalisis data tersebut dengan menggunakan analisis wacana model Roger Fowler, Robert Hodge, Gunther Kress dan Tony Trew. Roger Fowler dkk lebih menekankan pada penelitian elemen kata dan tata bahasa (kalimat).⁶⁰

a. Elemen Kata

Kata-kata tidaklah dipandang sebagai persoalan teknis semata, tetapi sebagai praktik ideologi tertentu. Karena bahasa yang berbeda akan menghasilkan realitas yang berbeda pula ketika diterima oleh khalayak. Untuk mengetahui praktik ideologi yang ada dalam media, salah satunya

⁶⁰ Eriyanto, *Analisis Wacana*, hlm. 133.

dapat kita lihat melalui level kata yang digunakan oleh media. Bagaimana kata yang digunakan membuat klasifikasi, membatasi pandangan, pertarungan wacana dan marjinalisasi.⁶¹

1. Klasifikasi

Bahasa memberikan sebutan-sebutan yang dapat dipakai untuk membedakan objek-objek tertentu,⁶² karena pada dasarnya bahasa selalu menyediakan klasifikasi⁶³ yang pada akhirnya bisa dibedakan dengan realitas yang lain. Klasifikasi terjadi karena realitas begitu kompleksnya, dengan klasifikasi realitas tersebut bisa dibedakan dengan realitas yang lain. Oleh sebab itu klasifikasi menyediakan arena bagi media untuk mengontrol informasi yang disampaikan melalui kosakata yang digunakan, sehingga kemudian memaksa kita untuk melihat bagaimana realitas seharusnya dipahami.⁶⁴

2. Pembatasan pandangan

Kosakata juga dikategorikan sebagai pembatasan pandangan.⁶⁵ Artinya tingkat referensial yang dikandung oleh kata selalu berkaitan dengan kondisi dan keadaan subjektifitas media yang mengatur

⁶¹ *Ibid.*, hlm. 134.

⁶² Fathurin Zen, *NU Politik: Analisis Wacana Media*, (Yogyakarta: LKiS, 2004), hlm. 52.

⁶³ Klasifikasi merupakan penyeleksian kategori untuk bisa dideskripsikan berbagai peristiwa dan keadaan yang memperlihatkan pengertian kita terhadap kategori tersebut. Lihat lebih lanjut dalam Howard Davis dan Paul Walton, *Bahasa, Citra Media*, terj. Ikramullah Mahyuddin, (Yogyakarta: Jalasutra, 2010), hlm. 310.

⁶⁴ Eriyanto, *Analisis Wacana*, hlm. 135.

⁶⁵ *Ibid.*, hlm. 137.

produksi kosakata tertentu, sehingga kata di sini berfungsi sebagai batasan atau semacam kendali yang diterapkan terhadap khalayak.⁶⁶

3. Pertarungan wacana

Untuk mengetahui netralitas sebuah media bisa terlihat dalam teks berita yang disampaikan, apalagi teks berita yang terdapat unsur pertarungan wacana. Ketika ada dua wacana yang bertarung dalam sebuah berita, kita bisa melihat posisi media ada keberpihakan pada pihak tertentu atau tidak sama sekali.⁶⁷

4. Marjinalisasi

Kosakata dipandang bukan sebagai sesuatu yang netral, tetapi membawa implikasi ideologis tertentu: upaya membentuk pendapat umum, meneguhkan, membenarkan dan mengucilkan pihak tertentu.⁶⁸

Dalam sebuah kosakata terdapat kata-kata yang menggambarkan aktor maupun peristiwa pemberitaan. Penggambaran aktor maupun peristiwa melalui kosakata pemberitaan terkadang mengarah kepada marjinalisasi yang akan berpengaruh terhadap pemaknaan ketika diterima oleh khalayak.⁶⁹

⁶⁶ Howard Davis dan Paul Walton, *Bahasa, Citra, Media*, terj. Ikramullah Mahyuddin, (Yogyakarta: Jalasutra, 2010), hlm. 293.

⁶⁷ Eriyanto, *Analisis Wacana*, hlm. 140-141.

⁶⁸ *Ibid*, hlm. 194.

⁶⁹ *Ibid.*, hlm. 150.

b. Elemen kalimat

Salah satu aspek penting dari pemikiran Roger Fowler dkk adalah transformasi. Tata kalimat bukanlah sesuatu yang baku, tetapi dapat diubah susunannya, dipertukarkan, dihilangkan, ditambah dan dikombinasikan dengan kalimat lain dan disusun ulang. Perubahan ini bukan hanya mengubah struktur kalimat, tetapi juga mengubah makna dari realitas atau peristiwa yang ditampilkan. Tipe transformasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pasivasi

Pasivasi yaitu mengubah tata bentuk kalimat dari bentuk aktif menjadi pasif. Dalam kalimat aktif yang ditekankan adalah subjek (pelaku dari suatu kegiatan), sedangkan dalam kalimat pasif yang ditekankan adalah objek (sasaran dari suatu tindakan). Perubahan tersebut akan mengakibatkan tidak proporsionalnya sebuah berita antara subjek (pelaku) dan objek (sasaran), bahkan bukan hanya dapat membuat halus atau netral posisi pelaku, lebih dari itu juga dapat menghilangkan dalam struktur kalimat.

2. Nominalisasi

Tipe transformasi lainnya adalah nominalisasi, yaitu menurunkan atau bahkan menghilangkan peran subjek maupun objek dalam pemberitaan melalui perubahan kalimat verba menjadi nomina. dalam bentuk nomina bukan lagi kegiatan atau tindakan yang ditekankan tetapi suatu peristiwa. Dalam kalimat yang menunjukkan

kegiatan, membutuhkan subjek (siapa yang melakukan kegiatan) dan objek (siapa sasarannya), sementara sebuah peristiwa hakikatnya tidak membutuhkan subjek ataupun objek. Nominalisasi juga mengarahkan proses kedalam objek (korban atau sasaran) bukan kepada subjek (yang melakukan tindakan).⁷⁰

Dalam membangun model analisisnya, Roger Fowler dkk membuat kerangka analisis wacana terdiri dari dua elemen berikut:

Tabel 1
Kerangka Analisis Wacana Roger Fowler dkk⁷¹

Tingkat	Yang ingin dilihat
Kata: -Membuat klasifikasi -Membatasi pandangan -Pertarungan wacana -Marjinalisasi	-Pilihan kosakata yang dipakai untuk menggambarkan peristiwa. -Pilihan kata yang dipakai untuk menggambarkan aktor (<i>agen</i>) yang terlihat dalam peristiwa.
Kalimat: -Pasivasi -Nominalisasi	-Bagaimana peristiwa digambarkan lewat rangkaian kata.

Dua elemen Roger Fowler dkk di atas merupakan satu rangkaian yang akan menunjukkan konstruksi berita perceraian Ayu Ting Ting di

⁷⁰ Eriyanto, *Analisis Wacana*, hlm. 152-155.

⁷¹ *Ibid.*, hlm. 165.

infotainment Silet edisi 11-24 November 2013. Inti analisis Roger Fowler dkk adalah ingin melihat bagaimana realitas dibahasakan oleh media dan bagaimana bahasa yang dipakai itu membawa konsekuensi tertentu ketika diterima oleh khalayak.

Setelah menganalisis konstruksi berita perceraian Ayu Ting Ting, peneliti juga akan menganalisis mengenai gosip yang terkandung dalam berita perceraian Ayu Ting Ting dalam infotainment Silet.

I. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini disusun dengan menggunakan sistematika pembahasan, dengan tujuan untuk melihat dan mempermudah pemahaman terhadap poin-poin penting tentang topik yang sedang dikaji.

Secara keseluruhan penelitian ini terdiri atas empat bab, BAB I merupakan pendahuluan yang terdiri dari penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Bab ini penting untuk melihat secara singkat konstruksi pembahasan pada bab-bab selanjutnya.

BAB II, akan diuraikan gambaran umum objek penelitian, yaitu program acara infotainment Silet, mulai dari sekilas mengenai infotainment Silet, logo, slogan dan motto infotainment Silet, penghargaan infotainment Silet, sejarah kelam infotainment Silet, topik berita infotainment Silet. Bab ini menjadi sangat penting dalam rangka untuk melihat dan memahami bab-bab selanjutnya.

Kemudian pada BAB III, merupakan inti dari hasil penelitian sekaligus jawaban atas rumusan masalah dalam penelitian ini. Pada bab ini akan dijelaskan secara detail tentang konstruksi berita perceraian Ayu Ting Ting di infotainment Silet. Selanjutnya juga akan dijelaskan gosip yang terkandung dalam berita perceraian Ayu Ting Ting.

Akhirnya BAB IV menjadi penutup dari penelitian ini dan sekaligus menjadi jawaban dari rumusan masalah serta kesimpulan dari bab-bab sebelumnya.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Infotainment Silet cukup intensif dalam memberitakan kasus perceraian para selebriti. Pada edisi 11-24 November 2013 kasus perceraian Ayu Ting Ting mampu menjadi topik pemberitaan yang intens di infotainment Silet. Setelah melakukan analisis pada teks berita perceraian Ayu Ting Ting edisi 11-24 November 2013 sesuai dengan metode penelitian dalam skripsi ini, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Infotainment Silet sering menggunakan bahasa yang dapat mengalihkan realitas. Melalui bahasanya infotainment Silet mengkonstruksi dan memposisikan berita perceraian yang sejatinya adalah 'aib' yang memalukan, digambarkan sebagai sebuah tontonan yang layak dan patut dikonsumsi sehingga terlihat tidak seperti 'aib' yang memalukan lagi.
2. Infotainment Silet tidak hanya sekedar memberitakan perceraian Ayu Ting Ting berdasarkan fakta. Lebih dari itu, berita yang ditampilkan banyak mengandung unsur ghibah, bahkan pada tahap tertentu justru merambah pada tahap "mengadu" (*namimah*).
3. Infotainment Silet belum mampu menempatkan diri pada posisi yang netral dalam pemberitaannya. Infotainment Silet cenderung berusaha menonjolkan objek-objek tertentu dan terlihat memihak pada pihak-pihak tertentu dalam sebuah pemberitaan. Hal tersebut dikarenakan objek dan

pihak tertentu tersebut memiliki pengaruh yang lebih luas. Wacana dan isu-isu yang ditampilkan oleh infotainment Silet cenderung pada wacana dan isu yang selaras dengan kepentingan ekonomi. Dengan demikian, ideologi yang tampak adalah ideologi kapitalisme yang berpihak pada kepentingan pasar, sementara pengaruh negatif dari konten berita terhadap khalayak cenderung diabaikan dan dikesampingkan.

4. Infotainment Silet yang mengkategorikan dirinya sebagai bagian dari ranah jurnalistik, yaitu *soft journalism* atau *soft news* telah menodai kode etik jurnalistik itu sendiri, karena ia telah gagal menjunjung keadaan ideal dari tanggungjawabnya sebagai *soft journalism* yang sejatinya menyajikan informasi yang disampaikan dengan metode hiburan, dalam infotainment Silet justru sisi hiburannya yang dijadikan substansi untuk disampaikan kepada khalayak. Jadi, dilihat dari konten beritanya, infotainment Silet bukan saja tidak masuk dalam jenis *soft journalism*, tetapi justru menjadi “*not journalism*”.

B. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan penelitian di atas, maka terdapat beberapa saran yang perlu disampaikan:

1. Media seharusnya menyajikan informasi yang dapat membentuk pemahaman yang tidak ambivalensi bagi khalayak dalam memaknai sebuah realitas, maupun menyikapi sebuah kasus yang sedang terjadi.

2. Keseimbangan pemberitaan seharusnya ditegakkan agar sejalan dengan pakem dasar ilmu jurnalistik yang mengharuskan sebuah berita disampaikan secara seimbang.
3. Infotainment diharapkan memiliki kecerdasan dalam menyajikan berita. Menyajikan informasi yang benar-benar dibutuhkan dan perlu diketahui publik. Banyak sisi kehidupan selebriti yang dapat digali untuk lebih menegakkan eksistensi infotainment, seperti sisi positifnya, humanisnya, bahkan privasinya selama mendapatkan izin dari selebriti terkait dan memiliki nilai positif ketika disampaikan pada khalayak, agar beritanya tidak hanya berkutat pada persoalan gosip selebriti yang tidak memiliki hubungan sama sekali terhadap kepentingan publik.
4. Langkanya penelitian mengenai infotainment, perlulah mendapat perhatian secara serius dari para peneliti, mengingat prospek infotainment kedepan masih besar, karena didukung oleh melonggarnya regulasi dan tingginya minat masyarakat terhadap informasi dan hiburan yang ditayangkan oleh infotainment.

DAFTAR PUSTAKA

Rujukan Buku:

- Abdul Chaer, *Sintaksis Bahasa Indonesia: Pendekatan Proses*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Achsinul Arifin, dkk. (ed.), *Media Dengarkan Aku*, Malang: Mata Padi Pressindo, 2010.
- Ahmad Su'udi, *Bebas Gosip Pasti Sip*, Jakarta: Gramedia, 2011.
- Agus Sudibyo, *Politik Media dan Pertarungan Wacana*, Yogyakarta: LKiS, 2001.
- Alex Sobur, *Analisis Teks Media (Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotika dan Analisis Framing)*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002.
- Al Gazali, Al Imam, *Ihya' Ulumuddin: Menghidupkan Kembali Ilmu-Ilmu Agama*, terj. Ibnu Ibrahim Ba'adillah, Jakarta: Republika, vol. V, 2012.
- Anik farida, dkk. (ed), *Perempuan dalam Sistem Perkawinan dan Perceraian di Berbagai Komunitas dan Adat*, Jakarta: Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Jakarta: 2007.
- A.M. Dewabrata, *Kalimat Jurnalistik: Panduan Mencermati Penulisan Berita*, Jakarta: Kompas, 2004.
- Berger, Peter L dan Thomas Luckman, *Tafsir Sosial atas Kenyataan: Risalah tentang Sosiologi Pengetahuan*, terj. Hasan Basari, Jakarta : LP3S, 1990.
- Bimo Nugraha (ed.), *Infotainment*, Jakarta: Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) Pusat, 2005.
- Burhan Bungin, *Konstruksi Sosial Media Massa: Kekuatan Pengaruh Media Massa, Iklan Televisi, dan Keputusan Konsumen serta Kritik terhadap Peter Berger dan Thomas Luckman*, Jakarta: Kencana, 2008.
- _____ *Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*, Jakarta; Kencana, 2007.
- Burton, Graeme, *Membincangkan Televisi Sebuah Pengantar Kepada Studi Televisi*, terj. Laily Rahmawati, Jakarta: Jalasutra, 2007.

- Deddy Mulyana, *Komunikasi Efektif: Suatu Pendekatan Lintas Budaya*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: Syamil Al-Qur'an, 2005.
- Depdikbud Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Eriyanto, *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media*, Yogyakarta: LKiS, 2001.
- _____. *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi dan Politik Media*, Yogyakarta: LKiS, 2007.
- Davis, Howard dan Paul Walton, *Bahasa, Citra, Media*, terj. Ikramullah Mahyuddin, Yogyakarta: Jalasutra, 2010.
- Fathurin Zen, *NU Politik: Analisis Wacana Media*, Yogyakarta: LKiS, 2004.
- Iswandi Syahputra, *Jurnalistik Infotainment*, Yogyakarta. Pilar Media, 2006.
- _____. *Rezim Media: Pergulatan Demokrasi, Jurnalisme dan Infotainment dalam Industri Televisi*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2013.
- McQuail, Denis, *Teori Komunikasi Massa McQuail*, Terj. Putri Iva Izzati, Jakarta: Salemba Humanika, 2011.
- Morissan, *Jurnalistik Televisi Mutakhir*, Jakarta: Kencana, 2008.
- Mulyana, *Kajian Wacana: Teori, Metode dan Aplikasi Prinsip-prinsip Analisis Wacana*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 2005.
- Quraish Sihab, *Secercah Cahaya Ilahi: Hidup Bersama Al-Qur'an*, Bandung: Mizan Pustaka, 2007.
- Syamsul Arifin Abu, *Membangun Rumah Tangga Yang Sakinah*, Sidogiri: Pustaka Sidogiri, 2008.
- Yasraf Amir Piliang, *Post-realitas: Realitas Kebudayaan dalam Era Post-Metafisika*, Yogyakarta: Jalasutra, 2010.
- _____. *Transpolitika: Dinamika Politik di dalam Era Virtualitas*, Yogyakarta: Jalasutra, 2005.

Rujukan Skripsi:

Aprilia Prita Widyarini, *Kesenjangan Kepuasan dalam Menonton Acara Televisi (Studi tentang Kesenjangan Kepuasan dalam Menonton Acara Silet di RCTI dan Insert Investigasi di Trans TV di Kalangan Mahasiswa Ilmu Komunikasi FISIP UNS)*, Surakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sebelas Maret, 2009.

Asih Kurnia Fajarsari, *Tanggapan Ustadz Sholeh Mahmoed terhadap Pemberitaan tentang Dirinya di Infotainment*, Yogyakarta: Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2012.

Rochmah, *Persepsi Anggota Muslimat NU Kota Semarang tentang Tayangan Infotainment Silet di RCTI*, Semarang: Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Walisongo, 2010.

Tri Wahyu Hidayat, *Perspektif Undang-Undang Pers di Indonesia terhadap Fatwa Haram NU tentang Infotainment*, Yogyakarta: Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2007.

Dewi Anike Noviasuti, *Motif Mahasiswa Menyaksikan Tayangan Infotainment Silet di Rcti: Studi pada Mahasiswa Fakultas Agama Islam Angkatan 2005 Universitas Muhammadiyah Malang*, Malang: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Malang, 2008.

Rujukan Jurnal:

Robby H. Abror, “Komodifikasi Gosip dan Selebriti dalam Infotainment: Harapan dan Tantangan bagi Jurnalisme Islam (Perspektif Filsafat Budaya dan Media)”. *Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*. Vol I. No I. Januari-April 2013.

Mursito BM, “Realitas Infotainment di Televisi”. *Komunikasi Massa*, Vol IV: II, Juli 2011.

Tri Hastuti Nur R & Fajar Junaed “Banalitas informasi dalam jurnalisme infotainment di Media televisi dan dampaknya terhadap penonton Infotainment”, [http://umy.ac.id/ .../artikel-jurnal-online](http://umy.ac.id/.../artikel-jurnal-online).

Rujukan Koran:

Dadang R Hidayat, “KPI Hentikan Sementara Tayangan ‘Silet’ ”, *Koran Jakarta*, 9 November 2010.

Rujukan Internet:

Deden Abdul Aziz, “Fatwa MUI: Infotainment Haram”,
<http://www.tempo.co/read/news/2012/10/09/173434569/Fatwa-MUI-Infotainment-Haram>

Fransisco Rosarians, “KPI: Program Infotainment di TV Semakin Buruk”,
<http://www.tempo.co/read/news/2014/03/14/173562168/KPI-Program-Infotainment-di-TV-Semakin-Buruk>., diakses tanggal 27 Maret 2014.

<http://www.nu.or.id/a.public-m,dinamic-s,detail-ids,11-id,21095-lang,id-c,syariah-t,Hasil+Munas+NU+Tentang+Hukum+Infotainment-.phpx>

<http://www.rcti.tv/program/view/102/SILET#.U5ML1Gd8GcM>

<http://www.cumicumi.com/>

<http://www.uniqpost.com/profil/bambang-hendarso-danuri/>

Ismanto, “Beginilah Narasi yang Dibaca Feni Rose hingga Silet Distop”,
<http://www.tribunnews.com/seleb/2010/11/09/inilah-narasi-yang-dibaca-feni-rose-hingga-silet-distop>, diakses tanggal 27 Maret 2014.

Riri Nhuri, “Biografi Ayu Ting Ting - Alamat Palsu”, <http://kolom-biografi.blogspot.com/2011/10/biografi-ayu-ting-ting-alamat-palsu.html>, diakses pada tanggal 14 Maret 2014.

Uniq Post, “Bambang Hendarso Danuri” <http://uniqpost.com/profil/bambang-hendarso-danuri/>, di akses tanggal 13 April 2014.

www.creativeindigo.net

SEKILAS TENTANG PENULIS

A. Identitas Diri

Nama : **SITI MARIYAM**
Tempat/Tanggal Lahir : Sumenep, 06 November 1991
Alamat Asal : Batang-batang, Sumenep, Madura
Mana Ayah : Muhlis
Nama Ibu : Satimah
Email : stiemaryam12ribie@gmail.com
Blog : <http://sitimaryamkpi.blogspot.com>

B. Riwayat Pendidikan

SDN Batang-batang Daya II Batang-batang
MTS Nurul Jadid Batang-batang Sumenep
SMA Nurul Jadid Batang-batang Sumenep
Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

C. Riwayat Organisasi

Ketua Osis MTS Nurul Jadid 2005/2006
Bendahara Osis SMA Nurul Jadid 2009/2010
Bendahara Asaffa (Organisasi Bidik Misi UIN Sunan Kalijaga) 2012/2013
Bendahara JDI UIN Sunan Kalijaga 2013/2014
Bendahara Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Komunikasi dan
Penyiaran Islam 2013-sekarang
Anggota PMII Rayon Syahadat UIN Sunan Kalijaga
Anggota Cepedi UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta, 22 Januari 2015

SITI MARIYAM
11210157

1. Naskah Berita Perceraian Ayu Ting Ting, Edisi 11 November 2013

Judul Berita: **Benarkah Ayu Ting Ting Ditalak Enji Dua Kali?**

NO	VISUAL	AUDIO
1	Presenter	“Inilah balada rumah tangga penyanyi dangdut Ayu Ting Ting dengan anak Jenderal yang berakhir kemelut. Pasca kemunculan Enji yang angkat bicara, kemarin giliran Ayu Ting Ting yang menyanggah semua yang Enji katakan. Benarkah bahwa ayu menegaskan Enji memang telah menjatuhkan talak sebanyak dua kali? Lalu seperti apa tanggapan ayu terkait kabar bahwa ia dan keluarga berharap menggelar pesta mewah? Simak liputannya berikut ini.”
2	Abdul Rozak: ayah Ayu	“Maaf, tapi beliau tidak pernah ingat dengan pembicaraan beliau. Apa yang ia ucapkan dengan anak ayah, dengan mengucapkan talak.”
3		ATU TING TING DITALAK ENJI
4	Narasi	DAN INILAH BALADA RUMAH TANGGA PEDANGDUT AYU TING TING DAN ENJI PUTRA SEORANG JENDERAL YANG KINI BERUJUNG KEMELUT. MERASA GERAH DENGAN PERTANYAAN PIHAK AYU, ENJI YANG SELAMA INI TIDAK MENAMPAKKAN BATANG HIDUNGNYA, KELUAR DAN ANGGAT SUARA DENGAN SEJUMLAH PEMBELAANNYA. DAN PASCA ENJI MENGGELAR PERSKON, KEMARIN GILIRAN AYU TING TING DAN KELUARGA MUNCUL DAN MENCOBA MEMATAHKAN APA YANG DISAMPAIKAN ENJI, KETIKA MENGGELAR PERSKON DI KANTOR PENGACARA KONDANG HOTMAN PARIS HUTAPEA. JIKA ENJI MENYANGKAL BAHWA ENJI MENJATUHKAN TALAK KEPADA AYU, BAGAIMANA AYU SENDIRI MENJELASKANNYA?
5	Enji	“Sekali lagi saya tekankan, saya tidak pernah meninggalkan istri saya. Saya malah berkali-kali menjemput Ayu ke

		rumahnya tapi gak ada iktikad untuk ikut bersama saya. Sampai terakhir tanggal 14 bulan 8.”
6	Ayu	“Saya bukannya meninggalkan rumah tanpa sebab ya..., saya meninggalkan rumah dari rumah suami saya itu pasti ada sebabnya.”
7	Enji	“Tanggal 24 malam sebelum tanggal 25 dia pulang. Kita memang ada sedikit... gak ribut sih..., cuma ngobrol bisa. Jadi, pada malam itu saya sempat bilang sama dia: “kalau memang kamu gak mau dengerin omongan saya, dan gak mau menghargai saya, sana kamu sama orang tua kamu.” Saya tanya itu bukan talak.”
8	Ayu	“Jadi kalimat lengkapnya seperti ini.. saya hanya berbicara fakta. Jadi, pada waktu itu, pada malam 24: “Jika ayah tetap melaksanakan resepsi kita selesai sampai di sini. Kamu ikut orang tua kamu dan saya ikut orang tua saya.” Dan di situ saya tekankan dan saya perjelas: “Maksudnya cerai?.” Dan dia menjawab: “Ya.”
9		ATU TING TING DITALAK ENJI
10	Narasi	DENGAN KEYAKINAN YANG DIPEGANGNYA, SANG PEDANGDUT MEYAKINI APA YANG DISAMPAIKAN ENJI PADA DIRINYA ADALAH TALAK. DAN ATAS DASAR ITULAH AYU MENINGGALKAN RUMAH DAN KEMBALI KE ORANG TUANYA, DAN TIDAK HANYA SEKALI, MENURUT AYU TING TING, ENJI KEMBALI MENJATUHKAN TALAK KEDUA PADA TANGGAL 17 AGUSTUS. BENARKAN SEMUA KEMELUT YANG BERUJUNG KATA CERAI MENURUT AYU TING TING YANG KELUAR DARI MULUT ENJI, DIPICU OLEH KEINGINAN AYU DAN KELUARGA UNTUK SEGERA MENGGELAR RESEPSI?
11	Ayu	“Pas 17 Agustus itu kan setelah lebaran ya, itu jatuh talak dua juga. Di situ perasaan juga... waduh..., ini yang satu aja belum selesai, kedua udah dijatuin lagi saya.”

12	Enji	“Kalau soal talak, yang pertama itu saya nikah, setelah nikah itu saya selalu didesak terus sama Ayu buat acara resepsi. Maksud saya situasinya lagi di media keluar, semua orang tahu. Maksud saya, saya kan bukan dari kalangan seperti itu, semuanya redam dulu..., tunggu semuanya santai dulu..., baru kita adain resepsi.”
13	Ayu	“Pernyataannya beda, yang kedua pada saat dia bareng sama keluarga. Dia bilang: “Ayah keluar dulu, saya mau bicara berdua.” Dan di situ dia bilang: “Kita bukan lagi suami istri.”
14	Narasi	KEMELUT RUMAH TANGGA AYU TING TING DAN ENJI YANG BARU SEUMUR JAGUNG ITU, MEMANG KIAN PANAS. PRAHARA YANG SELAMA INI DISIMPAN RAPAT TERKUAJUGA KE PERMUKAAN. KATA CERAI ATAU TALAK YANG DIAKUI AYU TERLONTAR DARI ENJI, MEMANG DIPICU OLEH MASALAH RESEPSI. AYU YANG SUDAH MENYIAPKAN SEGALA KEPERLUAN, MULAI DARI 1000 UNDANGAN HINGGA 1000 CENDERA MATA, PADA AKHIRNYA HANYA BERUJUNG SIA-SIA. UNDANGAN DAN CENDERA MATA YANG MEMBUAT AYU SEDIH ITU, MASIH TERONGGOK DI KEDIAMANNYA. BENARKAN BATALNYA RENCANA RESEPSI YANG SUDAH DISEPAKATI TERKAIT PIHAK KELUARGA ENJI YANG TIDAK SETUJU?
15	Hotman: kuasa hukum Enji	“Hanya gara-gara pesta hajatan yang sudah di impikan..., memang itu semua impian orang tua.”
16	Enji	“Ya orang tua saya juga inginlah anaknya namanya resepsi yang bagus, gak ada yang gak mau resepsi itu kan sebuah kebanggaan. Cuma ya sabar dulu..., semuanya itu kan butuh proses..., butuh waktu..., cuma dari pihak sana maunya kayak gitu, ya akhirnya gak ketemu.”
17	Abdul Rozak:	“Kalau untuk resepsi, karena memang sudah direncanakan ya

	ayah Ayu	kita udah siap, kayak tenda..., catering..., cendera mata..., undangan... Itu undangan dan cendera mata ayah buat 1000.”
18	Ayu	“Saya jelasin ke orang tua saya..., mereka pasti ada rasa sedih dan rasa kecewa, tapi saya bilang, kita terima saja.”
19	Ayu	“Dan itupun awalnya memang sudah direncanakan dan kita setuju satu sama lain. Dan tiba-tiba mereka tidak ingin dilibatkan dalam resepsi. Kami juga bingung, awalnya kan memang setuju, tapi pas dekat-dekat malah mereka gak mau.”
20	Narasi	TAPI BENARKAH, SEPERTI KATA PIHAK ENJI SELAMA AYU PERGI DARI RUMAH, ENJI SENDIRI SUDAH SEBANYAK 7 KALI BERUSAHA DATANG MENJEMPUT AYU? APA JAWABAN AYU TERKAIT UANG DOLAR YANG DIBERIKAN ENJI PADA MALAM TAKBIRAN?
21	Enji	“Saya datang ke rumahnya menjemput dan ngasi uang dolar buat lebaran.”
22	Ayu	“Pada malam takbir datang ke rumah sambil ngasi uang dolar, uangnya masih ada, 5 lembar uang dolar bernilai 500 dolar. Dan uangnyapun masih saya simpan sampai sekarang.”
23	Hotman: kuasa hukum Enji	“Di sini catatan, saya catat 7 kali Enji jemput Ayu gak mau. 5 kali pertama, terus sama ibunya sekali, terakhir 20 September itu dia udah gak boleh, pintu udah di palang, berdiri di halaman rumah. Jadi, tidak ada tuduhan meninggalkan istri. itu gak benar.”
24	Abdul Rozak: ayah Ayu	“4 kali, 4 kali datang, bukan 7 kali, salah kale..”
25	Narasi	LALU SEPERTI APA REAKSI AYU TING TING DAN KEDUA ORANG TUANYA TERKAIT REKAMAN PEMBICARAAN ENJI DAN AYAH AYU TING TING? BENARKAH AYU MEMANG SUDAH TIDAK MENGHARAPKAN ENJI HADIR DALAM HIDUPNYA, BAHKAN TIDAK MENGHARAPKAN MENJADI AYAH

		BAGI ANAKNYA? LALU MENGAPA ADA NAMA WANITA LAIN MUNCUL MEMPERKERUH KEMELUT RUMAH TANGGA DARI PEDANGDUT INI? BENARKAH ANGGITA SARI SEMPAT MENGANDUNG CALON ANAK ENJI?
26	Presenter	“Saling tuding antara Enji dan Ayu Ting Ting memang sudah tidak terhindarkan lagi. Benarkah bahwa ini merupakan pertanda, bahwa keduanya memang sudah tidak berniat untuk bersatu kembali? Lalu, seperti apa masa lalu Enji, yang kabarnya sempat bertunangan dan menghamili model bernama Anggita Sari? Dan benarkan Ayu Ting Ting sudah tidak ingin lagi kembali bersama Enji? simak kisah balada rumah tangga penyanyi dangdut dengan anak Jenderal sesaat lagi tetap di Silet.”

2. Berita Perceraian Ayu Ting Ting, Edisi 11 November 2013

Judul Berita: **Kemunculan Teman Wanita Enji**

NO	VISUAL	AUDIO
1		AYU TING TING DITALAK ENJI 2X
2	Narasi	APAKAH BENAR ENJI TELAH MENJATUHKAN TALAK SEBANYAK DUA KALI KEPADA AYU TING TING SEPERTI YANG DISEBUT SANG BIDUAN? HANYA HATI NURANI ENJI DAN AYU SENDIRI YANG BISA MENJAWABNYA, YANG JELAS FAKTA JIKA ENJI DAN AYU BERPISAH RUMAH MEMANG BENAR ADANYA. SETELAH AYU TINGGALKAN RUMAH DAN KEMBALI KEPADA ORANG TUANYA, ENJI SENDIRI BEBERAPA KALI MENDATANGI KEDIAMAN ORANG TUA AYU UNTUK MENGAJAK SANG PEDANGDUT PULANG. TAPI MENURUT ENJI, IA JUSTRU MENDAPAT TANGGAPAN YANG KURANG BAIK DARI ORANG TUA AYU. APA KATA AYU TERKAIT KEDATANGAN ENJI YANG SEMPAT

		DIREKAM ENJI?
3	Hotman: kuasa hukum Enji	“Ini ada rekaman pada tanggal 20, rekaman suara di mana ia ditelantarkan di halaman Ayu Ting Ting waktu ia jemput. Ini ada rekaman suara semuanya.”
4	Abdol Rozak: ayah Ayu	“Ya Allah ya Rosulullah..., ayah gak ada niatan kalau orang etiket baik seperti ayah, gak pernah untuk mempersiapkan rekam segala, gak ada... Berarti orang yang merekam pembicaraan saya etiketnya niatan yang tidak baik. Kaget kok direkam...”
5	Ayu	“Hei... bapak Abdul Rozak, bapak koruptor ya? baru direkam.”
6	Abdol Rozak: ayah Ayu	“Kecuali saya koruptor, ayah perampok, pembunuh, baru direkam. Memang orang polos, orang kampung, ngomong apa adanya, buat apa? bukti? Memang ayah rampok, Alhamdulillah omongan ayah baik, kencingin aja rekamannya...”
7	Enji	“Pada intinya, orang tuanya sudah tidak mau lagi bahwa saya sama Ayu sama-sama.”
8	Ayah	“Wajar... selaku orang tua, siapa sih yang mau anaknya disakiti.”
9	Narasi	ENJI NAMPAKNYA MEMANG BERUSAHA MEMPERBAIKI RUMAH TANGGANYA YANG BERANTAKAN. NAMUN AYU TING TING JUGA SEOLAH KEKEH PADA PENDIRIANNYA, DENGAN ALASAN ENJI TELAH MENJATUHKAN TALAK SEBANYAK DUA KALI, BAHKAN JIKA PROSES PERSALINAN NANTI, AYU TAK INGIN ADA SESOSOK ENJI HADIR DI SANA. IA JUGA SUDAH BULAT JIKA ANAKNYA LAHIR AYAHNYALAH YANG AKAN MENGAZANI ANAKNYA KELAK.
10	Enji	“Ya kalau dia melarang saya tetap mau datang di saat nanti proses lahiran, karena dia anak saya, tetap tanggung jawab saya sampai kapanpun.”

11	Ayu	<p>“Karena sudah dijatuhkan talak dua kali..., ya sudah..., biar saya yang mengurus anak saya dibantu kedua orang tua saya, karena saya yang merasakan..., saya yang menjalani..., Allah yang tahu semuanya..., Allah itu gak tidur, kalau suatu saat Allah mengizinkan semuanya terbuka, semua akan terbuka. Saya sebagai manusia tidak bisa berbuat apa-apa, saya cuma mengikuti takdir dan jalan yang Allah kasih. Mungkin memang ini sudah suratan takdir jalan hidup saya seperti ini. Saya harus terima dengan ikhlas, terserah orang mau berbicara apa..., orang mau bicara bilang saya seperti apa..., yang jelas, Insya’ Allah apa yang saya ambil adalah langkah yang benar, langkah yang baik dan ini adalah gerakan Allah yang Allah kasih kepada saya.”</p>
12	Ayu	<p>“Kalau soal itu, saya percayakan kepada ayah saya untuk mengazani anak saya nanti, mudah mudahan engkongnya sehat.”</p>
13	Enji	<p>“Ayolah kembali ke rumah, kita bareng-bareng..., kita sama-sama, ya kalau memang saya salah, ya... saya minta maaf buat Ayu.”</p>
14	Narasi	<p>NAMUN DI TENGAH PERMASALAHAN AYU TING TING DAN ENJI YANG KIAN PANAS, MASA LALU ENJIPUN AKHIRNYA TERKUAH KE PERMUKAAN. MENURUT ANGGITA SARI, MODEL CANTIK YANG MUNCUL DI TENGAH KEMELUT RUMAH TANGGA AYU DAN ENJI, MENGAHU SEMPAT BERTUKAR CINCIN BAHKAN HAMIL KARENA HUBUNGANNYA DENGAN ENJI. SAYANGNYA IA PUN MENGALAMI KEGUGURAN DI SAAT DIRINYA TENGAH DICAMPAKKAN ENJI. INILAH PENGAKUAN ANGGITA SARI KEPADA SILET.</p>
15	Annggita	<p>‘Tahu Enji udah dari 2010 udah tahu Enji, pas saya pacaran sama Enji pas bapaknya menjabat jadi Kapolri.’</p>
16	Enji	<p>“Kenal saya kenal, udah lama 2008, duluan sama dia, Ayu</p>

		kan baru.”
17	Anggita	“Sebenarnya waktu itu dia ngasi <i>surprise</i> bunga dan cincin di Bandung. Bandung tempat romantis kan... “Udah biar aku sama kamu lebih serius.”
18	Enji	“Teman doang...”
19	Anggita	“April akhir dan usianya 18, besoknya saya telepon “katanya mau ke sini?.” “bentar...”. Besoknya telepon lagi gak diangkat, di BBM gitu juga, hapus PIN dan ganti nomor. Keguguran udah louse konteks. Ketemu pun gak pernah, saya sempat <i>direct</i> massage ke twitternya saya malah di blog. Sebulan kemudian dia udah pacaran lagi sama model inisial L.”
20	Enji	“Teman doang...”
21	Narasi	LALU APAKAH ANGGITA SIAP MENGHADAPI ENJI JIKA SEWAKTU WAKTU ENJI MENUNTUTNYA? BENARKAH ANGGITA SUDAH MEMILIKI BUKTI YANG SIAP IA BEBERKAN KE PUBLIK?
22	Anggita	“Saya udah punya kuasa hukum juga, dan juga punya surat perlindungan secara hokum. Jadi, kalau Enji mau gugat saya mencemarkan nama baik dia ya udah saya siap saja. Saksi, bukti udah disiapkan dengan baik, tapi kalau menurut saya mendingan selesaikan kasusnya sama Ayu Ting Ting dulu.”

3. Berita Perceraian Ayu Ting Ting, Edisi 13 November 2013

Judul Berita: **Mucul Wanita yang Mengaku Pernah Menjalin Hubungan dengan Enji**

NO	VISUAL	AUDIO
1	Presenter	“Inilah prahara rumah tangga sang biduan dangdut yang begitu dramatis. Di tengah kemelut rumah tangganya bersama Ayu Ting Ting yang kian panas, petualangan cinta Hendri Baskoro Hendarso alias Enji terkuak. Setelah pengakuan Anggita Sari yang mengejutkan, kini muncul dua wanita cantik lain yang mengaku pernah menjalin hubungan dengan

		putra mantan Kapolri itu. Lantas benarkah selama ini Enji menduakan cinta Ayu Ting Ting? Simak pengakuan dua wanita cantik yang mengaku pernah menjalin cinta dengan suami Ayu Ting Ting berikut ini.”
2	Anggun	“Ya kecewa aja sih ngelihat, dia ngomong kayak gitu.”
3	Narasi	DAN INILAH PRAHARA YANG TENGAH MENERPA RUMAH TANGGA SANG BIDUAN DANGDUT. DI TENGAH KEMELUT RUMAH TANGGANYA BERSAMA AYU TING TING YANG KIAN MENUKIK TAJAM, SIAPA SEJATINYA HENDRI BASKORO HENDARSO ALIAS ENJI DAN KISAH CINTANYA PERLAHAN TERKUAH. PASCA KEMUNCULAN WANITA CANTIK YANG BERNAMA ANGGITA SARI YANG MEMBEBERKAN PENGAKUAN MENGEJUTKAN TERKAIT HUBUNGANNYA DENGAN ENJI, YANG DIAKUI ANGGITA SEMPAT BERTUKAR CINCIN HINGGA KEMUDIAN BERBADAN DUA, KINI MUNCUL SEDERET WANITA CANTIK YAITU SHEILA NADINE DAN ANGGUN MAHARANI YANG JUGA MENGAKU PERNAH MENJALIN KASIH DENGAN ENJI. LANTAS APA REAKSI PIHAK ENJI TERKAIT MUNCULNYA TIGA WANITA SEKALIGUS YANG MENGAKU PERNAH MENJALIN HUBUNGAN DENGAN ENJI YANG KINI BERSTATUS SUAMI AYU TING TING?.
4	Sheila	“Aku juga tahu mengenai berita ini juga baru ya..., aku pikir Enji siapa, ternyata Enji mantan pacar aku juga. Sekitar Desember awal Januari 2012 aku punya hubungan dengan dia.”
5	Anggun	“Okey, nama saya Anggun Maharani. Kalau aku dekat dengan Sheila..., Anggita... Aku kaget pas dengar mereka mantan-mantan Enji. Aku kenal dekat sama Enji, ya dikenalin temannya..., dan aku kenal semua dengan teman-teman geng

		<p>motornya. Pas kami berhubungan, kami berhubungan baik, aku berjalan mungkin dua bulan lebih sama dia, dia sosoknya baik banget dan perhatian banget sama aku. Tiap pagi sering ngabarin, sering BBM kalau pagi-pagi: “morning cantik...”, ya siapa sih cewek yang gak tergila-gila kalau gitu.”</p>
6	Hotman: kuasa hokum Enji	<p>“Untuk sekarang ini yang dibutuhkan oleh Enji bukan masalah hukum, karena gak ada ancaman hukum, tapi bahwa dia dituduh sedemikian rupa, bahkan sekarang muncul wanita-wanita yang mengaku sebagai mantan pacar dia. Nah itu lagi-lagi. Ternyata saya tanya Enji: “itu wanita itu gimana?” Dua dari wanita yang baru nongol dia sama sekali gak kenal. Yang satu Anggita dia kenal tapi bukan pacaran. Akhirnya kita selidiki, ternyata ada <i>agency modeling</i> yang mengatur skenario ini.”</p>
7	Narasi	<p>SEIRING KEMELUT RUMAH TANGGANYA DENGAN AYU TING TING YANG BERGEJOLAK SEMAKIN PANAS, PETUALANGAN CINTA ENJI YANG SELAMA INI TERTUTUP RAPAT AKHIRNYA MEMANG MENCUAT KE PERMUKAAN. SIKAPNYA YANG COOL DAN PERHATIAN NAMPAKNYA MEMANG MEMBUAT ANGGITA, SHEILA HINGGA ANGGUN TERGILA-GILA. TAPI BENARKAH SELAMA MENJALIN KASIH DENGAN SHEILA DAN ANGGUN, ENJI KALA ITU TENGAH MERAJUT KASIH DENGAN AYU DAN TENGAH BERTUNANGAN DENGAN AYU? APAKAH SELAMA MENJALIN KASIH DENGAN AYU, ENJI TELAH MENDUAKAN AYU? TAPI APA KATA AYU TERKAIT KEHADIRAN ORANG KETIGA DI TENGAH GONJANG-GANJING RUMAH TANGGANYA DENGAN ENJI?</p>
8	Sheila	<p>“Udah pacaran dan saya bilang: “kamu laki-laki harus tegas”, dan dia lebih memilih Ayu, dan pas saya lihat di infotainment ohh... <i>good luck</i>. Saya sempat mengirim SMS ke dia selamat</p>

		ya..., menempuh hidup baru, dan semoga perkawinan kamu langgeng.”
9	Ayu	“Kalau kayak gitu kayaknya udah banyak ya..., jadi saya gak usah ngomong banyak, saya gak perlu mengokohkan apapun, masyarakat bisa melihat dan menilainya sendiri, walaupun ada orang ke tiga saya gak mau tahu menahu urusan itu terserah.”
10	Narasi	DAN TERKAIT KEMUNCULAN TIGA WANITA CANTIK YANG MENGAKU PERNAH BERPACARAN DENGAN ENJI, HOTMAN PARIS HUTAPEA KUASA HUKUM ENJI MENCIUM ADANYA SKENARIO UNTUK MENAIKKAN POPULARITAS MEREKA. DAN BAGAIMANA REAKSI ANGGITA, ANGGUN DAN SHEILA TERKAIT PERNYATAAN ENJI, JIKA ENJI HANYA MENGENAL SOSOK ANGGITA TIDAK DENGAN ANGGUN DAN SHEILA, SERTA MENGAKU TIDAK PERNAH BERPACARAN DENGAN TIGA WANITA TERSEBUT?
11	Hotman: kuasa hokum Enji	“Coba lihat dua model yang baru dimasukkan, memang apa kelebihanannya? bisa banget. Walaupun mereka punya foto bersama Enji, eh... coba perhatikan kalau saya di mall bisa saja cewek minta foto sebanyak 30 kali, tapi bukan berarti saya berpacaran dengan cewek itu kan? Dua dari wanita itu tidak kenal, hanya satu Anggita dan itupun tidak pacaran.”
12	Enji	“Teman doang...”
13	Anggun	“Ya sedih banget sih..., waktu saya ngelihat di media dia bilang itu: “siapa sih gak kenal”. Kecewa aja sih ngelihat dia ngomong kayak gitu.”
14	Narasi	SIAPA SEJATINYA HENDRI BASKORO HENDARSO ALIAS ENJI SUAMI AYU TING TING ITU MEMANG PERLAHAN TERKUAH. TAK BANYAK YANG TAHU JIKA ENJI ADALAH PUTRA MANTAN KAPOLRI YANG BERNAMAN BAMBANG HENDARSO. LALU BAGAIMANA LANGKAH HUKUM PIHAK ENJI,

		TERKAIT MUNCULNYA TIGA WANITA YANG MEMBAWA PENGAKUAN, JIKA MEREKA SEMPAT MENJALIN KASIH DENGAN ENJI? BENARKAH ENJI SIAP MEMPIDANAKAN KETIGA WANITA CANTIK ITU?
15	Anggita	“Pas saya pacaran..., pas bapaknya masih menjabat jadi Kapolri.”
16	Hotman: kuasa hukum Enji	“Kalau wanita-wanita itu masih nyanyi, masih mengaku-ngaku seolah-olah berhubungan badan dengan Enji, itu mungkin akan kita pidanakan.”
17	Anggita	“Kalau memang Enji mau menggugat saya, kalau saya mencemarkan nama baik dia ya saya siap saja, saksi-saksi... bukti-bukti... saya simpan dulu saja, tunggu saja gerakan Enji entar, tapi kalau menurut saya selesaikan kasusnya sama Ayu Ting Ting dulu.”
18	Narasi	DI TENGAH KEMUNCULAN KETIGA MODEL YANG MENGAKU MEMILIKI HUBUNGAN DENGAN ENJI, AYU TING TING SENDIRI YANG MASIH BERSTATUS SEBAGAI ISTRI ENJI MEMBAWA KEKECEWAANNYA TERKAIT UNDANGAN DAN SOUVENIR PERNIKAHAN YANG TELAH DICETAK. SEPERTI APA KESEDIHAN AYU MELIHAT 1000 UNDANGAN DAA 1000 SOUVENIR YANG TELAH TERCETAK? APA YANG MEMBUAT KELUARGA ENJI SEOLAH BERAT MENGGELAR RESEPSI PERNIKAHAN AYU DAN ENJI? BENARKAH SESUNGGUHNYA ORANG TUA ENJI TIDAK MENYETUJUI PERNIKAHAN AYU DAN ENJI? MASIH TENTANG PRAHARA RUMAH TANGGA SANG BIDUAN DANGDUT, KISAHNYA SESAAT LAGI, TETAP DI SILET.
19	Presenter	“Munculnya tiga wanita cantik Anggita, Anggun dan Sheila, di tengah gonjang-ganjing rumah tangga Enji dan Ayu Ting Ting, secara tak langsung membuka petualangan cinta putra

		mantan Kapolri itu. Sementara Enji dihadapkan pada pengakuan tiga wanita cantik, Ayu Ting Ting tengah meratapi kesedihannya karena batal menggelar resepsi. Bagaimana menjelaskan 1000 souvenir dan 1000 undangan yang sudah dicetak itu? Apa sebenarnya yang membuat keluarga Enji seolah begitu berat memenuhi keinginan pihak Ayu untuk menggelar resepsi pernikahan? Benarkah sesungguhnya pernikahan Enji dan Ayu Ting Ting berlangsung tanpa restu dari keluarga Enji?"
--	--	---

4. Berita Perceraian Ayu Ting Ting, Edisi 13 November 2013

Judul Berita: Ayu Ting Ting Sudah Mencetak Undangan Pernikahan

NO	VISUAL	AUDIO
1	Narasi	MENJADI MENANTU MANTAN PETINGGI POLRI TIDAK SERTA MERTA MEMBUAT AYU TING TING MENGECAP KEBAHAGIAAN. ALIH-ALIH MEREDA ASA BAHAGIA, AYU TING TING YANG TENGAH HAMIL MUDA JUSTRU MENELAN PIL PAHIT. TAK HANYA DIHADAPKAN PADA KEMUNCULAN TIGA WANITA CANTIK YANG MENGAKU PERNAH MENJALIN KASIH DENGAN ENJI, AYU TING TING KINI JUGA TENGAH MERATAPI KESEDIHAN TERKAIT IMPIANNYA MENGGELAR RESEPSI PERNIKAHAN YANG TIDAK PERNAH TERWUJUD. BUKAN HANYA RESEPSI YANG TIDAK TERWUJUD, RUMAH TANGGANYA KINI JUGA BERJUNG KEMELUT DAN BERADA DI UJUNG TANDUK PERCERAIAN. MAKA, SETELAH DIKABARKAN BERAMBISI UNTUK MENGGELAR ACARA RESEPSI NAN BESAR DAN MEWAH DAN DI HOTEL YANG MEWAH PULA, AYU TING TING AKHIRNYA MEMBERI KLARIFIKASI RENCANA RESEPSI HINGGA 1000 UNDANGAN DAN 1000 SOUVENIR RESEPSI

		<p>YANG TELAH DICETAKNYA. TAPI BENARKAH ENJI SENDIRI MENGAKU TIDAK PERNAH MELIHAT 1000 UNDANGAN RESEPSI PERNIKAHAN YANG TELAH DICETAK ITU?</p>
2	Ayu	<p>“Undangan..., souvenir..., juga udah, saya cuma mau mengklarifikasi saja, soalnya kemarin kan dibilang orang tua saya minta dibesar-besarkan acaranya, tapi kenyataannya di sini acaranya 4 September, Jl. Depok Tengah, dan itu alamat rumah saya yang saya tempati bersama kedua orang tua saya sekarang. Tadinya namanya berdua (souvenir), terus pas saya tahu udah memang mereka gak bisa hadir di acara resepsi saya bilang ke ibu: “Kayaknya memang gak bisa buk” ibu langsung telepon ke orang yang ngebuat ini: “bisa gak dirubah?” Alhamdulillah bisa, tapi ini masih ada hikmahnya, kalau ini masih bisa saya pakai ke luar kota, saya kasiin ke penonton fans saya ketika saya ketemu. Ini 1000 juga sama sesuai dengan undangan kan...”</p>
3	Hotman: kuasa kukum Enji	<p>“Makanya si Enji mengatakan: “Aku tidak pernah melihat itu undangan, tidak pernah dibicarakan dengan saya dan tidak pernah lihat.” Makanya, si Enji bingung ini siapa di belakangnya, orang tuanya atahu bukan?”</p>
4	Narasi	<p>NAMUN TERKAIT UNDANGAN SERTA SOUVENIR YANG SUDAH DICETAK, SERTA RENCANA TANGGAL 4 SEPTEMBER MENIKAH, PIHAK ENJI MENGAKU TIDAK TAHU MENAHU TENTANG 1000 UNDANGAN DAN 1000 SOUVENIR RESEPSI PERNIKAHAN YANG SUDAH DICETAK. TAPI APA SEBENARNYA YANG MEMBUAT ENJI DAN PIHAK KELUARGA YANG BERGELIMANG HARTA SEOLAH BEGITU BERAT MENGABULKAN KEINGINAN AYU DAN KELUARGA UNTUK MENGGELAR RESEPSI PERNIKAHAN? BENARKAH BATIN ENJI DAN KELUARGA BELUM SIAP UNTUK HADIR DI SEBUAH</p>

		RESEPSI PERNIKAHAN YANG DISAKSIKAN BANYAK TAMU UNDANGAN?
5	Hotman: kuasa kukum Enji	“Di awal Juni ibu Ayu datang ke rumah Enji meminta harus segera kawin. Dan tentu publik sudah tahu kenapa harus segera kawin, kalau harus segera kawin berarti ada sesuatu ketika yang dirahasiakan. Akhirnya tanggal 4 Juli akad nikah, dan langsung si Ayu dibawa ke rumah Enji di daerah Depok. Tiap hari si Ayu merengek untuk diadakan pesta resepsi, sementara si Enji dari segi keuangan cukup kaya, sementara dari segi kekeluargaan dia belum siap, akhirnya si Enji belum siap kawin resepsi, tapi secara hukum dan agama sudah sah sebagai suami istri, sehingga dari tanggal 4 Juni hingga 24 Juli hampir tiap hari si Ayu itu, entah karena pengaruh orang tua atahu bukan, si Ayu terus minta selalu harus kawin resepsi.”
6	Enji	“Ya orang tua saya juga inginlah anaknya namanya resepsi yang bagus, gak ada yang gak mau resepsi itu kan sebuah kebanggaan. Cuma ya sabar dulu..., semuanya itu kan butuh proses..., butuh waktu..., cuma dari pihak sana maunya kayak gitu ya akhirnya gak ketemu.”
7	Hotman: kuasa hukum Enji	“Karena sudah keburu digembor-gemborkan sebelumnya, tahu-tahu belum terlaksana akhirnya ngambek.”
8	Ayu	“Rencana awalnya memang 4 September, dan itu pun acaranya di rumah, dan kita juga udah ngasi tahu dari keluarga sana, kita cuma ingin partisipasinya untuk hadir di acara resepsi tersebut, dan kita juga gak minta di gedung atahu hotel yang mewah.”
9	Narasi	BERATNYA PIHAK ENJI DAN KELUARGA MENGABULKAN KEINGINAN AYU DAN ORANG TUA UNTUK MENGGELAR RESEPSI PERNIKAHAN, PADA AKHIRNYA MEMANG MENCUATKAN PERTANYAAN. BENARKAH PERNIKAHAN AYU DAN PUTRA

		MANTAN KAPOLRI ITU SESUNGGUHNYA BERJALAN TANPA RESTU DARI AYAHANDA ENJI? APAKAH SEMUA ITU KARENA BANYAK PERBEDAAN ANTARA AYU DAN ENJI?
10	Hotman: kuasa hukum Enji	“Resepsi yang masih belum dikabulkan oleh Enji karena alasan personal. Resepsi itu kan harus melibatkan semua keluarga, kan harus melibatkan keluarga besar dan perlu persiapan matang, dan dia belum siap untuk itu.”
11	Ayu	“Dan itu pun awalnya memang sudah direncanakan dan kita setuju satu sama lain, dan tiba-tiba mereka tidak ingin dilibatkan dalam resepsi. Kami juga bingung..., awalnya kan memang setuju tapi pas dekat-dekat malah mereka gak mau.”
12	Hotman: kuasa hukum Enji	“Pada tanggal 4 Agustus ibunya si Enji bersama Enji datang menjemput Ayu. Berarti kan disetujui dong... Perkawinan mereka pun tidak dibatalkan tidak dicegah, kan bisa saja anaknya dipaksa secara fisik untuk tidak datang pada saat akad nikah, tapi kan gak. Jadi, memang ibunya setuju, orang tuanya setuju. Terlepas dari perbedaan kelas perbedaan ekonomi gitoloh...”

5. Berita Perceraian Ayu Ting Ting, Edisi 14 November 2013

Judul Berita: **Benarkah Ayu Ting Ting Tidak Memaafkan Enji?**

NO	VISUAL	AUDIO
1	Narasi	DAN KEMELUT YANG SEMAKIN KOMPLEKS, JUGA TENGAH DIHADAPI RUMAH TANGGA AYU TING TING DAN HENDRI BASKORO HENDARSO ALIAS ENJI. PASCA MUNCULNYA TIGA WANITA YANG MENGAKU PERNAH MENJALIN KASIH DENGAN SUAMI AYU YANG TIDAK LAIN PUTRA MANTAN KAPOLRI ITU. SETELAH DITUDING MENCARI POPULARITAS, KEMARIN ANGGITA SARI, SATU DARI TIGA WANITA YANG MENGAKU PERNAH MENJALIN KASIH DENGAN ENJI, GERAH DAN

		MERASA HILANG KESABARANNYA. MAKA KEPADA ENJI, DENGAN LANTANG MENANTANG ENJI UNTUK MUNCUL. APA YANG MEMBUAT WANITA YANG MENGAKU SEMPAT BERTUNANGAN DAN HAMIL ITU RADANG? BENARKAH ANGGITA MERASA TERPOJOKKAN?
2	Hotman: kuasa hukum Enji	“Dua dari 3 wanita itu tidak kenal, hanya satu Anggita dan itu pun tidak pacaran. Yang satu Anggita kenal tapi tidak pacaran. Akhirnya kita selidiki, ternyata ada <i>agency modeling</i> di belakang yang mengatur semua skenario ini dalam rangka meningkatkan popularitas murahan.”
3	Anggita	“Saya mau menyampaikan sebuah statement. Saya merasa terpojokkan sekali, karena memang saya yang awalnya bercuat-cuat bernyanyi tentang Enji, dan kemunculan wanita yang lainnya itu makin banyak berdatangan, ada yang saya kenal dan banyak sekali yang tidak saya kenal. Itu bukan jadi tanggung jawab buat saya jawab. Satu saja buat Enji karena saya sudah capek sekali, banyak yang minta foto di unggah, saya pikir buat apa. Dan saya minta kepada Enji, maaf ya... saya sudah hilang kesabaran sekali, karena pengacaranya terlalu menyudutkan. Dibilang mencari <i>agency modeling</i> ... itu sebuah statement yang keluar dari pengacaranya. Mau bilang Enji gak pernah pacaran..., gak pernah ada kasus kehamilan.... Saya tidak butuh pengakuan, tapi saya butuh Hendri Baskoro, Enji, bisa gak anda diwawancara tanpa konferensi pers, tanpa ada orang di sampingnya seperti saya. Saya perempuan berani menyatakan statement sendirian tanpa ada orang di samping saya.”
4	Narasi	TERKAIT TUDINGAN PIHAK ENJI YANG MENILAI KEMUNCULAN ANGGITA, SHEILA DAN JUGA ANGGUN MAHARANI ADALAH SEBUAH SKENARIO UNTUK MENAIKKAN POPULARITAS. ANGGITA BERANI MENANTANG ENJI UNTUK MUNCUL

		DENGAN JENTEL. MUNCULNYA ANGGITA, SHEILA DAN ANGGUNG DI TENGAH PRAHARA RUMAH TANGGA AYU TING TING DAN ENJI, MEMANG CUKUP MENGEJUTKAN. TAK HANYA MENGUNGKAP KISAH PERCINTAANNYA DENGAN ENJI, ANGGITA YANG DIAKUINYA MEMILIKI SEJUMLAH BUKTI MULAI MENGELUARKAN FOTO KEBERSAMAANNYA DENGAN ENJI. TAPI LAGI-LAGI KEHADIRAN FOTO TERSEBUT DINILAI HOTMAN PARIS SELAKU KUASA HUKUM ENJI, TIDAK SERTA MERTA MENEGASKAN JIKA ANGGITA DAN ENJI PERNAH BERPACARAN.
5	Anggita	“Foto yang tunangan di Bandung itu, sebenarnya saya masih punya banyak bukti yang lain, cuma saya simpan sendiri.”
6	Hotman: kuasa hukum Enji	“Kalaupun mereka punya foto bersama Enji, eh... coba perhatikan kalau saya di mall bisa saja cewek minta foto sebanyak 30 kali, tapi bukan berarti saya berpacaran dengan cewek itu kan?”
7	Anggita	“Sekarang zamannya globalisasi, IT di mana-mana. Saya tidak pernah merekayasa foto. Saya sudah capek sekali di sini. Boleh saya pesan ke Enji, kalau memang kamu jentel, saya tidak mengharapkan pengakuan dari Enji. Karena apa, karena saya menghargai Ayu Ting Ting.”
8	Narasi	ANGGITA SARI SATU DARI TIGA WANITA YANG MUNCUL MEMBAWA PENGAKUAN MENGEJUTKAN TERKAIT HUBUNGANNYA DENGAN ENJI, MEMANG BENAR-BENAR MERADANG. KEPADA ENJI ANGGITA KEMBALI MENANTANG UNTUK MUNCUL DAN BERANI BERTEMU EMPAT MATA DENGAN DIRINYA, ATAHU JIKA TIDAK ANGGITA MENANTANG ENJI BERBICARA DI DEPAN PUBLIK, NAMUN TANPA DIDAMPINGI PENGACARA. TAPI TERKAIT KEMUNCULAN TIGA WANITA YANG MENGAKU PERNAH MENJALIN CINTA DENGAN HENDRI

		BASKORO HENDARSO ALIAS ENJI BERSAMA KUASA HUKUMNYA ENJI TAK SEGAN-SEGAN MEMPIDANAKAN MEREKA. TAPI APA KATA AYU TING TING TERKAIT MASA LALU SANG SUAMI YANG KINI TERKUAK SEIRING KEMELUT RUMAH TANGGANYA?
9	Anggita	“Saya Cuma kepengen satu aja, kalo Enji berani diwawancara sendiri, dipertemukan sendiri tanpa ada orang lain di sampingnya yang bercuat-cuat, karena selama ini saya tidak pernah mendengar statement dari mulut Enji. Saya menganggap <i>kesklos</i> . Silahkan tanya kepada cewek-cewek Enji yang lain, kecuali dia mau ngomong sendiri tanpa ada orang di sampingnya.
10	Hotman: kuasa hukum Enji	“Yang kita lagi pikirkan adalah kalau wanita-wanita itu masih nyanyi, masih mengaku-ngaku seolah-olah berhubungan badan dengan Enji itu mungkin akan kita pidanakan.”
11	Ayu	“Kalau saya pasti kaget, tapi setiap orang punya pengalaman, kalau memang benar ya udah... saya gak usah ikut campur lah... walaupun memang gak benar ya... sudah...”
12	Narasi	SIKAP AYU TING TING YANG SEOLAH TIDAK PEDULI TERKAIT MASA LALU SANG SUAMI, MEMANG MENGISYARATKAN IA SUDAH TIDAK PEDULI LAGI DENGAN ENJI. AYU BENAR-BENAR INGIN MENGUBUR DAN MELUPAKAN SEGALA TENTANG ENJI. BAHKAN TIDAK HANYA ITU, DENGAN TEGAS AYU SUDAH MEMINTA ENJI UNTUK TIDAK MENGGANGGU HIDUPNYA LAGI, TERMASUK PADA SAAT KELAHIRAN ANAKNYA NANTI. AYUPUN BAHKAN TIDAK MENYESAL BAHWA DALAM HIDUPNYA PERNAH HADIR SEORANG LAKI-LAKI BERNAMA HENDRI BASKORO HENDARSO ATAHU ENJI YANG ADALAH ANAK MANTAN KAPOLRI. BENARKAH PINTU HATI AYU BENAR-

		BENAR SUDAH TERTUTUP BAGI ENJI?
13	Enji	“Kalau saya pengennya secara pribadi tetap berusaha jadi suami yang baik buat Ayu, jadi bapak buat anak. “Ayolah kembali ke rumah pulang bareng-bareng..., kita sama-sama...” Ya kalau memang ada salah, saya minta maaf buat Ayu... Jangan membuat berita yang sebenarnya tidak terjadi, masak buat anak gak bisa buat balik lagi...”
14	Ayu	“Karena sudah dijatuhkan talak dua kali ya... sudah, biar saya yang mengurus anak saya dibantu kedua orang tua saya. Karena saya yang merasakan..., saya yang menjalani..., Allah yang tahu semuanya..., Allah itu gak tidur.... Kalau suatu saat Allah mengizinkan semuanya terbuka, semua akan terbuka. Saya sebagai manusia tidak bisa berbuat apa-apa, saya Cuma mengikuti takdir dan jalan yang Allah kasih, mungkin memang ini sudah suratan takdir jalan hidup saya seperti ini. Saya harus terima dengan ikhlas.”
15	Ayu	“gak adalah..., gak ada penyesalan, karena saya juga gak tahu bakal seperti ini, dan juga gak ada yang mau seperti ini, tapi ya mungkin jalannya berbeda.”

6. Analisis Berita Perceraian Ayu Ting Ting, 18 November 2013

Judul Berita: Ayu Ting Ting Memberikan Souvenir kepada Fans

NO	VISUAL	AUDIO
1	Narasi	INILAH KISAH TRAGIS DARI PERNIKAHAN AYU TING TING DAN ENJI. MENJALANI MASA PACARAN SELAMA KURANG LEBIH SATU SETENGAH TAHUN, ENTAH KARENA APA AYU DAN ENJI JUSTRU MEMILIH MENGGELAR PERNIKAHAN MEREKA SECARA DIAM-DIAM. AKAD NIKAH DIGELAR DI

		KEDIAMAN AYU PADA TANGGAL 4 JULI 2013 ITU, NYARIS TIDAK DIKETAHUI BANYAK ORANG KECUALI DIHADIRI SEJUMLAH KELUARGA DAN SEJUMLAH SAHABAT DEKAT. INILAH PERNIKAHAN AYU TING TING DAN ENJI YANG SEMPAT BANYAK MENUAI PERTANYAAN DARI PUBLIK BEBERAPA WAKTU LALU.
2	Roll	“Suasana akad nikah Ayu Ting Ting dan Enji yang berlangsung tertutup.”
3	Aris: asisten Ayu	Kurang tahu, gak ada pa apa..., cuma prosesnya ingin lebih sacral aja.
4	Abdul Rozak: ayah Ayu	“Memang ayah pengennya tertutup supaya lebih sakral lagi, dan alhamdulillah udah terlaksana tadi. Makanya ayah dan Ayu beberapa hari minta maaf pada teman-teman media... bukan menghindar dari media, bahkan Ayu akan mengadakan perskon sama Enji.”
5		AYU TING TING DITALAK ENJI
6	Narasi	DAN USAI MENIKAH AYU PUN PADA AKHIRNYA MEMANG MENINGGALKAN RUMAH KEDUA ORANG TUANYA UNTUK TINGGAL BERSAMA SANG SUAMI, NAMUN SEIRING AYU YANG SERING TAMPIL SENDIRI TANPA DITEMANI ENJI, HINGGA BEBERAPA MOMENT PENTING DI KELUARGA AYU TANPA KEHADIRAN ENJI. PUBLIK PUN AKHIRNYA MENCIUM ADA PERMASALAHAN DALAM

		HUBUNGAN PASANGAN YANG BARU MENIKAH ITU. DAN PASCA KEMELUT RUMAH TANGGA MEREKA MENCUAT, PIHAK ENJI PUN MENGKLAIM, MASALAH RESEPSI YANG TIDAK JADI MENJADI PENYEBAB DARI AWAL KEHANCURAN RUMAH TANGGA AYU DAN ENJI, TAPI SESUAI VERSI AYU TING TING RESEPSI DIRENCANAKAN TIDAKLAH BESAR DAN MEWAH SEPERTI YANG DIPERSEPSIKAN OLEH PIHAK ENJI.
7	Hotman: kuasa hukum Enji	“Hanya gara-gara pesta hajatan yang sudah di impikan, memang itu semua impian orang tua.”
8	Enji	“Ya orang tua saya juga inginlah anaknya namanya resepsi yang bagus, gak ada yang gak mau resepsi itu kan sebuah kebanggaan, cuma ya sabar dulu..., semuanya itu kan butuh proses..., butuh waktu..., cuma dari pihak sana maunya kayak gitu ya akhirnya gak ketemu.
9	Hotman: kuasa hukum Enji	“Karena sudah keburu digembor-gemborkan sebelumnya, tahu-tahu belum terlaksana akhirnya ngambek.”
10	Ayu	“Undangan, souvenir juga uda..., saya cuma mau mengklarifikasi aja, soalnya kemarin kan dibilang orang tua saya minta dibesar-besarkan acaranya, tapi kenyataannya di sini acaranya 4 September Jl. Depok Tengah, dan itu alamat rumah saya yang saya tempati bersama kedua orang tua saya

		<p>sekarang. Tadinya namanya berdua (souvenir) terus pas saya tahu dah memang mereka gak bisa hadir di acara resepsi, saya bilang ke ibu: “Kayaknya emang gak bisa buk...” ibu langsung telepon ke orang yang ngebuat ini, “bisa gak dirubah?” Alhamdulillah bisa, tapi ini masih ada hikmahnya kalau ini masih bisa saya pakai ke luar kota, saya kasiin ke penonton, fans saya ketika saya ketemu. Ini 1000 juga sama sesuai dengan undangan kan...”</p>
11	Narasi	<p>HATI WANITA SIAPA YANG TIDAK MENGINGINKAN PERAYAAN ATAS MOMENT SPESIAL PERNIKAHANNYA, NAMUN KEINGINAN UNTUK MERAYAKAN PERNIKAHAN ITU KINI TINGGAL MENJADI CERITA BAGI AYU TING TING DAN KELUARGANYA. SIA-SIA PULA AYU TING TING DAN KELUARGANYA YANG TELAH MENYIAPKAN KARTU UNDANGAN DAN SOUVENIR PERNIKAHAN YANG TELAH DICETAK SEBANYAK 1000. LALU SEPERTI APA AYU MELIHAT KEINGINANNYA MENGGELAR RESEPSI YANG AKHIRNYA GAGAL? MUNGKINKAH AYU MASIH MENDAMBAKAN MENGGELAR RESEPSI YANG TERBUKA DAN BISA MEMBAHAGIAKAN SEMUA PIHAK?</p>
12	Ayu	<p>“Ya itu kan sudah direncanakan dari awal..., ya sudah... yang lalu biarlah berlalu. Saya tidak mau ngungkit-ngungkit lagi. Udah biarin aja..., kan saya udah kasih tahu tempatnya</p>

		Jl. Kemulyaan, No. 51 Rt 06 Rw 01, walaupun di kampung. Oo... iya kan udah saya kasih tahu, saya orangnya gak pernah mau yang macam-macam, keluarga saya sederhana, apa adanya, tidak pernah mau yang berlebih-lebihan. Terserah dari pihak sana mau bilang seperti apa..., punya hak kok setiap orang mau bilang apa.”
13	Narasi	DAN TENTANG PERNIKAHAN DENGAN ENJI, AYU PUN TAMPAKNYA TIDAK LAGI MENGINGINKAN PERNIKAHANNYA ITU DIPESTAKAN. ALIH-ALIH BERENCANA UNTUK MENGGELAR RESEPSI YANG DITUNDA, BENARKAH AYU TIDAK LAGI BERHARAP ENJI HADIR DALAM KEHIDUPANNYA DAN SANG BUAH HATI?
14	Ayu	“Alhamdulillah ada hikmahnya saya bagiin ke fans, masih ada hikmahnya. Makanya Allah itu adil, gak bisa buat itu... bisa buat yang lain.”

7. Analisis Berita Perceraian Ayu Ting Ting, 21 November 2013

Judul Berita: **Ayu Ting Ting Pasrah dengan Takdir**

NO	VISUAL	AUDIO
1	Narasi	AYU TING TING GAGAL MEWUJUDKAN RESEPSI PERNIKAHAN USAI MELANGSUNGKAN AKAD NIKAH, KARENA PIHAK ENJI YANG SEOLAH ENGGAN MEWUJUDKAN HARAPAN AYU DAN KELUARGANYA. KISAH AYU TING TING YANG

		<p>TRAGIS INILAH YANG MEMANG BANYAK <i>MEMPERTENYU</i> HATI BANYAK ORANG TERMASUK ANGGITA SARI, WANITA YANG BLAK-BLAKAN MENGAKU PERNAH MERAJUT CINTA DENGAN SUAMI AYU TING TING. SEPERTI APA SUARA KEPRIHATINAN ANGGITA SARI TERHADAP AYU TING TING? DAN SEPERTI APA REAKSI AYU TING TING ATAS SUPPORT YANG DIBERIKAN ANGGITA KEPADANYA?</p>
2	Anggita	<p>“Saya dah dari awal kenal Enji gak jentel, gak jentel... Saya yakin kok dia sering nonton ini. Saya yakin dia sering dengar statement saya ini. Enji gak jentel.... Kalau dia jentel ya dia bisa curhat sendiri. Mana ada sih lelaki jentel tega ninggalin hal yang sesakral itu. kalo saya gak mentingin.. ya udah mau dibilang ngebongkar aib..., cari sensasi... Ya kan alhamdulillah dari sini Ayu Ting Ting bisa tahu sosok Enji yang sebenarnya gimana.”</p>
3	Ayu	<p>“Ya walaupun misalnya berita ini benar ya saya ikut prihatin, karena saya memang tidak tahu menahu permasalahannya dari awal dari semula. Walaupun ini salah ya sudah.. ya saya tidak bisa bilang apa-apa, hanya dia dan Allah yang tahu segala- galanya. Saya gak bilang ngerasa dibohongi sih, tapi kalau seandainya wanita ada di posisi saya seperti apa. Terus kepada Anggita ya terima kasih sudah support saya, saya juga suka lihat di TV, ya terima kasih, saya gak bisa ngasi apa-apa</p>

		semoga Allah yang membalas kebaikan kalian.”
4	Anggita	“Saya sih ngerasa ekspresinya Ayu pasti kecewa ya..., itu aku tahu benget kayak gimana. Ya buat Ayu tenangin diri dulu aja, Ayu juga bisa cari uang sendiri, hebat kok..., ayu kuat..., tegar...”
5	Narasi	BERBEDA DENGAN WANITA-WANITA LAINNYA YANG TAMPIL KEMUDIAN, ANGGITA MEMANG YANG PALING VOKAL DAN BLAK-BLAKAN MENANTANG ENJI LEWAT PERNYATAANNYA DI HADAPAN MEDIA, NAMUN NYANYIAN ANGGITA SARI YANG MENANTANG ENJI UNTUK TAMPIL SENDIRI ALIAS JENTEL, NYATANYA MEMANG TIDAK DIGUBRIS ENJI, NAMUN DENGAN KEMUNCULAN DIRINYA DAN WANITA LAINYA DIHARAPKAN ANGGITA MEMBUAT MATA AYU TING TING TERBUKA TENTANG SIAPA SOSOK HENDRI BASKORO ALIAS ENJI YANG NOTABENI PUTRA MANTAN KAPOLRI ITU.
6	Anggita	“Ada juga hikmahnya kepada Ayu Ting Ting ke depan... Pernikahan itu kan suatu hubungan yang sangat sakral, jika Ayu tidak tahu latar belakang Enji seperti apa, dan ada juga kan perempuan yang bersama Enji waktu Enji sudah bersama Ayu. Kalau misalnya Ayu gak tahu latar belakang Enji gimana ke depannya.”
7	Ayu	“Tarik nafas..., buang nafas... Ya kan harus begitu dong...”

		Kita kan gak tahu hati orang kayak gimana, jadi jangan suka melihat orang luarnya saja, kita belum tahu hatinya dan dalamnya seperti apa.”
8	Narasi	YAK, HANYA MERATAPI IMPIAN MENGGELAR RESEPSI PERNIKAHAN YANG TIDAK TEREALISASIKAN, RUMAH TANGGANYA DENGAN ENJI JUGA BERADA DI TUBIR JURANG PERPISAHAN. KEMUNCULAN ANGGITA SARI DAN KAWAN-KAWAN SEOLAH MEMBUAT HATI AYU TING TING SEMAKIN TERTUTUP RAPAT UNTUK ENJI. LANTAS APA PESAN ANGGITA SARI UNTUK ENJI YANG SEMPAT MENGISI RELUNG HATINYA? LALU BENARKAH TEKAD AYU SUDAH BULAT TAK INGIN MELIBATKAN ENJI DALAM KEHIDUPAN IA DAN CALON ANAKNYA KELAK?
9	Anggita	“Cuma yang mau saya utarakan untuk Enji, saya gak papa Enji mau kabur ke mana, orang-orang dan media cari, cuma kalau Enji jentel, saya sama Enji udah gak mengharapkan pengakuan, pertemuan, saya udah gak mengharap itu semua, yang saya harapkan adalah Enji berubah jadi laki-laki yang jentel, karena sekarang kan udah punya istri memiliki hubungan yang sakral. Selesaikanlah baik-baik... Jangan malah kabur-kabur melulu. Jadi, saya gak mau disorot terus, takutnya Enjinya makin gimana entar, kasusnya ma Ayu malah gak kelar-klar. Saya juga gak mau kayak gitu.”

10	Ayu	<p>“Karena sudah dijatuhkan talak dua kali, ya sudah..., biar saya yang mengurus anak saya dibantu oleh kedua orang tua saya, karena saya yang merasakan..., saya yang menjalani..., Allah yang tahu semuanya, Allah gak tidur.. suatu saat kalau Allah mengizinkan semuanya terbuka, maka semua akan terbuka. Saya sebagai manusia tidak bisa apa-apa.”</p>
11	Narasi	<p>ALIH-ALIH MENGECAP KEBAHAGIAAN MENJADI MENANTU MANTAN KAPOLRI, AYU TING TING JUSTRU MENELAN PIL PAHIT DALAM RUMAH TANGGANYA. INILAH SURATAN TAKDIR YANG KINI HARUS DIJALANI AYU TING TING. DI SAAT KONDISINYA YANG TENGAH MENGANDUNG BUAH CINTANYA BERSAMA ENJI, IA HARUS BERPISAH SEIRING KEYAKINANNYA TERKAIT TALAK YANG SUDAH DILONTARKAN ENJI KEPADA DIRINYA. SEMUA YANG DRAMATIS ITU MEMANG DIPICU DARI RESEPSI PERNIKAHANNYA YANG TAK KUNJUNG TERLAKSANA. MESKI AYU SUDAH MEMPERSIAPKAN SEMUANYA, MULAI DARI 1000 UNDANGAN HINGGA 1000 SOUVENIR. LANTAS AKAN KE MANA ARAH RUMAH TANGGA AYU DENGAN PUTRA MANTAN KAPOLRI ITU KE DEPAN? KITA TUNGGU SAJA.</p>
12	Ayu	<p>“Saya cuma mengikuti takdir dan jalan yang Allah kasih. Mungkin memang ini sudah suratan takdir jalan hidup saya</p>

		seperti ini. Saya harus terima dengan ikhlas, terserah orang mau berbicara apa..., orang mau bicara bilang saya seperti apa..., yang jelas insyaallah apa yang saya ambil adalah langkah yang benar, langkah yang baik, dan ini adalah gerakan Allah yang Allah kasih kepada saya.”
--	--	---

8. Analisis Berita Perceraian Ayu Ting Ting, 24 November 2013

Judul Berita: **Perseteruan Teman Wanita Enji**

NO	VISUAL	AUDIO
1	Narasi	INILAH KISRUH YANG TERJADI DIBALIK PRAHARA RUMAH TANGGA AYU TING TING DAN ENJI. DI TENGAH KEMELUT RUMAH TANGGA AYU TING TING DAN ENJI YANG BELUM JUGA MENEMUKAN TITIK TEMU, SEJUMLAH WANITA CANTIK YANG MUNCUL DI TENGAH PUSARAN KASUS RUMAH TANGGANYA ITU, JUSTRU SEDANG BERSITEGANG. DENGAN MUNCULNYA WANITA BERNAMA BEBY SAXYOLA YANG TAMPIL MEMBELA ENJI, SEPERTI APA SUARA PEMBELAAN BEBY SAXYOLA UNTUK ENJI YANG DISAMBUT SINIS OLEH KUBU SHEILA DAN KAWAN-KAWAN? INILAH SUARA PEMBELAAN BEBY SAXYOLA UNTUK ENJI YANG DISAMBUT SINIS OLEH SHEILA BERIKUT INI.
2	Bebby Saxyola	“Saya pribadi mengenal Enji selama 2 bualan ya, dia orang yang sangat religius, bukan sangat sih... Orang yang religius

		ya.. misalkan ada waktunya shalat zhuhur, eh.. yuk shalat zhuhur dulu, nanti kita makannya lanjut lagi. Dia yang selalu mengusulkan acara <i>baksos</i> , bakti sosial ya... Insyaallah nanti Januari kita mau umrah bareng bersama club mobil.”
3	Sheila	“Untuk Beby sorry ya..., jangan munafik aja jadi orang.”
4	Anggita	“Saya dah dari awal kenal Enji gak jentel..., gak jentel. Saya yakin kok dia sering nonton ini, saya yakin dia sering dengar statement saya ini. Enji gak jentel.... Kalo dia jentel ya dia bisa curhat sendiri. Mana ada sih lelaki jentel tega ninggalin hal yang sesakral itu.”
5	Beby	“Ada yang mengaku... masak ia sih.. masak sampai segitunya..., masak ia sih dengan Enji yang religius selama aku kenal, masak ia sih...”
6	Ayu	“Gak papa biarin... itu kan haknya. Kalaupun itu memang benar, berarti kan curahan hatinya. Itu saja saya gak mau comment. Apa aja terserah... dia mau curhat dan cerita dengan siapapun.”
7	Narasi	SELAIN MEMBAWA PEMBELAAN TENTANG SOSOK ENJI YANG DINILAINYA BAIK, BEBY SAXYOLA SEOLAH MENUDING KEMUNCULAN ANGGITA, SHEILA DAN ANGGUN HANYA UNTUK MENCARI POPULARITAS DAN SENSASI BELAKA. LANTAS APA REAKSI SHEILA DAN KAWAN-KAWAN, KETIKA DINILAI HANYA MENCARI SENSASI DAN SEOLAH MENARI-NARI DI ATAS PENDERITAAN ORANG

		LAIN?
8	Beby	“Saya gak mau cari keuntungan dari orang lain yang sedang lagi ada masalah, bersenang-senang di atas penderitaan orang lain. Saya tidak mau seperti itu. Kemarin saya bilang kan silahkan cari sensasi ,tapi yang positif, potensi yang ada dalam diri kita... itu yang kita keluarkan, jangan membuka aib sendiri jangan membuka aib orang lain.”
9	Anggita	“Kalau saya gak mentingin, ya udah mau dibilang ngebongkar aib..., cari sensasi.”
10	Sheila	“Siapa sih... si Beby itu ya... Bilangin kita cari sensasi ya terserah aja lah.”
11	Enji	“Kalau yang kayak gitu ya biarin ajalah..., mau sampai mana juga, yang penting urusan saya sendiri yang harus saya urusin.”
12	Hotman: kuasa hukum Enji	“Yang kita lagi pikirkan adalah kalau wanita-wanita itu masih nyanyi, masih mengaku-ngaku seolah-olah berhubungan badan dengan Enji, itu mungkin akan kita pidanakan.”
13	Narasi	KICAUAN SEJUMLAH WANITA YANG MENGAKU PERNAH MENJALIN CINTA DENGAN ENJI, SERTA TAMPILNYA BEBY SAXYOLA YANG MEMBELA ENJI MEMANG MENAMBAH KEMELUT RUMAH TANGGA DAN ENJI SEMAKIN KOMPLEKS. HANYA LEWAT HOTMAN PARIS, ENJI YANG DINILAI ANGGITA TAK JENTEL, HANYA MELADENI NYANYIAN YANG TERKAIT PENGAKUANNYA YANG PERNAH

		BERCINTA DENGAN ENJI. TAPI BENARKAH KEPADA BEBY SAXYOLA ENJI PERNAH MENCURAHKAN HATINYA SEPUTAR KEMELUT RUMAH TANGGANYA? APA CURAHAN HATI ENJI KEPADA BABY SAXYOLA YANG KINI TAMPIL MEMBELA ENJI?
14	Beby	“Ya cuma sedikit aja tentang Ayu, misalnya telepon Ayu gak pernah ditanggepin..., nelepon gak pernah di angkat..., datang ke rumahnya gak pernah ditanggepin...”
15	Anggita	“Ada juga hikmahnya kepada Ayu Ting Ting ke depan. Pernikahan itu kan suatu hubungan yang sangat sakral, jika Ayu tidak tahu latar belakang Enji seperti apa, dan ada juga kan perempuan yang bersama Enji waktu Enji sudah bersama Ayu. Kalau misalnya Ayu gak tahu latar belakang Enji gimana ke depannya.”
16	Ayu	“Insyaallah apa yang saya jalani sekarang ini, dan langkah yang saya ambil adalah langkah tepat, dan saya juga berani bertanggung jawab atas ucapkan saya yang kemarin, apapun yang terjadi di luar sana biarin.”